

**PENGARUH KEPERIBADIAN, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
KAMPUS ISLAM DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen (S.M)*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Kiki Anggraini
NPM : 2105160021
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen SDM

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 21 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : KIKI ANGGRAINI
NPM : 2105160021
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KEPERIBADIAN, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS KAMPUS ISLAM DI KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

Prof. Dr. Ir./Hj. R. Sabrina, M.Si

Penguji II

Novien Rialdy, S.E., M.M

Pembimbing

Prof. Dr. Fajar Pasaribu, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Pd.

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : KIKI ANGGRAINI
N.P.M : 2105160021
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KEPERIBADIAN, PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS KAMPUS ISLAM DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, April 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Prof. Dr. Fajar Pasaribu, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

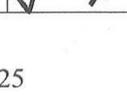
(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Kiki Anggraini
 NPM : 2105160021
 Nama Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Fajar Pasaribu, S.E., M.Si
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
 Judul Penelitian : Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam Di Kota Meda

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Sistematika Penulisan Harap di perbaiki		
Bab 2	Teori yang digunakan Harap minimal 10 tahun terakhir		
Bab 3	Kerangka Konseptual Harap di perbaiki		
Bab 4	Pembahasan Harap lebih di jelaskan lagi		
Bab 5	Kesimpulan Harap di buat kesimpulan dari penelitian		
Daftar Pustaka	Harap Menggunakan Mendeley.		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Meju Sidang Meja hijau		

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi



Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, April 2025

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Fajar Pasaribu, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Kiki Anggraini
NPM : 2105160021
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul “Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam Di Kota Medan” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Kiki Anggraini

ABSTRAK

PENGARUH KEPRIBADIAN, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS KAMPUS ISLAM DI KOTA MEDAN

Kiki Anggraini

Manajemen

Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

**Email: kikianggraini973@gmail.com*

Penelitian ini bertujuan dalam menguji, menganalisis dan mengetahui Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam Di Kota Medan Adapun pendekatan penelitian kali ini menggunakan penelitian assosiatif dan kuantitatif. Serta penelitian ini memakai penelitian survey dengan cara penyebaran daftar pernyataan seperti kuesioner/angket. Sampel dari penelitian ini mengambil dari satu populasi yakni mahasiswa di kota Medan yakni berjumlah 100 responden. Dalam menganalisis data dengan perhitungan regresi linera berganda dengan aplikasi SPSS untuk dapat menguji 4 hipotesis yang disebutkan dalam penelitian kali ini. Didapatkan hasil penelitian menyatakan bahwa Kepribadian berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan, Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan, Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan, dan Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan.

Kata Kunci : Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PERSONALITY, ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE, AND MOTIVATION ON ENTREPRENEURIAL INTERESTS STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS & BUSINESS ISLAMIC CAMPUS IN MEDAN CITY

Kiki Anggraini

Management

Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of North
Sumatra, Indonesia

*Email: kikianggraini973@gmail.com

This study aims to test, analyze and determine the Influence of Personality, Entrepreneurial Knowledge, and Motivation on Entrepreneurial Interests of Students of the Faculty of Economics & Business, Islamic Campus in Medan City. The research approach this time uses associative and quantitative research. And this study uses survey research by distributing a list of statements such as questionnaires. The sample of this study took from one population, namely students in Medan City, totaling 100 respondents. In analyzing data with multiple linear regression calculations with the SPSS application to be able to test the 4 hypotheses mentioned in this study. The results of the study stated that Personality influences the Interest in Entrepreneurship of Students of the Faculty of Economics & Business, Islamic Campus in Medan City, Entrepreneurial Knowledge influences the Interest in Entrepreneurship of Students of the Faculty of Economics & Business, Islamic Campus in Medan City, Motivation influences the Interest in Entrepreneurship of Students of the Faculty of Economics & Business, Islamic Campus in Medan City, and Personality, Entrepreneurial Knowledge, and Motivation influence together the Interest in Entrepreneurship of Students of the Faculty of Economics & Business, Islamic Campus in Medan City.

Keywords: Personality, Entrepreneurial Knowledge, Motivation, Interest in Entrepreneurship

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam Di Kota Medan”**. Untuk melengkapi tugas akhir serta dimana merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Srata-1 (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Dalam kesempatan ini penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, juga atas bantuan baik moril maupun materi. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang bertujuan untuk kesempurnaan tugas akhir ini, diantaranya:

1. Kedua orangtua tercinta yaitu Ayahanda Hamdani dan Ibunda Nurhaida yang telah memberikan segala kasih sayangnya dan selalu berjuang untuk kehidupan penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis, mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun,

mereka mampu mendidik penulis sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE.,M.M.,M.Si.,CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Prof. Dr. Fajar Pasaribu, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
8. Bapak Yudi Siswadi, S.E.,M.M selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak berjasa mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.

10. Kakek dan Nenek penulis Bapak H. Zakaria dan Ibu Hj. Siti Mahanum yang telah memberikan kasih sayang, perhatian dan doa sehingga penulis dapat terus berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Sahabat penulis Firly Aulia dan Maya Musliati yang telah berpartisipasi dalam pembuatan tugas akhir ini, terimakasih atas segala motivasi, dukungan, dan pengalaman yang sangat berkesan serta memberikan semangat yang paling berharga sampai terselesaikan perkuliahan ini.
12. Adik penulis Nayla Aqila Putri dan Nathasya Aura Putri yang senantiasa menyemangati dan menghibur penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Seseorang yang belum bisa dituliskan namanya dengan jelas disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis. Terimakasih sudah menjadi sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini sebagai salah satu upaya dalam memantaskan diri. Karena, percaya bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya.
14. Untuk diri sendiri yang tidak pernah memutuskan untuk menyerah dan selalu menepikan ego demi mendapatkan gelar S.M berjuang dari awal menjadi Mahasiswa baru di Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara, belajar dengan mencari ilmu hingga telah sampai mengerjakan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini dapat lebih sempurna, maka dalam hal ini penulis sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan dari semua pihak

guna kesempurnaan skripsi ini kedepannya, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak selama ini, maka tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan pujian syukur kepada Allah SWT dan shalawat beriringan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, berharap tugas akhir ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya, Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2025

Penulis

Kiki Anggraini
NPM: 2105160021

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Perilaku Konsumen.....	13
2.1.2 Minat Berwirausaha	15
2.1.3 Kepribadian	20
2.1.4 Pengetahuan Kewirausahaan	25
2.1.5 Motivasi.....	30
2.2 Kerangka Konseptual	37
2.2.1 Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha	38
2.2.2 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	39
2.2.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha	39
2.2.4 Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha	40
2.3 Hipotesis	41
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Pendekatan penelitian	43
3.2 Defenisi Operasional	43
3.2.1 Minat Berwirausaha	44

3.2.2 Kepribadian	44
3.2.3 Pengetahuan Kewirausahaan.....	44
3.2.4 Motivasi.....	45
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
3.3.1 Tempat Penelitian.....	45
3.3.2 Waktu Penelitian	45
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel.....	46
3.4.1 Populasi.....	46
3.4.2 Sampel.....	47
3.5 Teknik Pengumpulan Data	48
3.6 Teknik Analisis Data	48
3.6.1 Uji Validitas	49
3.6.2 Uji Reliabilitas	50
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	51
3.6.4 Teknik Analisis Data.....	53
BAB 4 HASIL PENELITIAN	57
4.1 Deskripsi Data.....	57
4.1.1 Karakteristik Responden	57
4.1.2 Jawaban Responden	59
4.2 Analisis Data.....	68
4.2.1 Uji Validitas Data.....	68
4.2.2 Uji Reliabilitas	69
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	70
4.2.4 Uji Hipotesis.....	73
4.3 Pembahasan	78
4.3.1 Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha	78
4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	79
4.3.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha	80
4.3.4 Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha	81
BAB 5 PENUTUP.....	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	84
5.3 Keterbatasan Penelitian	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa	6
Table 1.2 Kepribadian Pada Mahasiswa	6
Table 1.3 Pengetahuan Kewirausahaan Pada Mahasiswa	5
Table 1.4 Motivasi Pada Mahasiswa.....	8
Tabel 3. 1 Indikator Minat Berwirausaha	44
Tabel 3. 2 Indikator Kepribadian	44
Tabel 3. 3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan	45
Tabel 3. 4 Indikator Motivasi.....	45
Tabel 3. 5 Waktu Penelitian	46
Tabel 3. 6 Populasi	47
Tabel 3. 7 Skla Likert.....	48
Tabel 4. 1 Karakteristik dari Jenis kelamin.....	58
Tabel 4. 2 Karakteristik dari Usia	58
Tabel 4. 3 Karakteristik dari Kampus	59
Tabel 4. 4 Minat Berwirausaha	60
Tabel 4. 5 Kepribadian (X1)	62
Tabel 4. 6 Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	64
Tabel 4. 7 Motivasi (X3).....	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas.....	68
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Minat Berwirausaha Berdasarkan Pendidikan	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	41
Gambar 4. 1 Grafik Histogram	70
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot	70
Gambar 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot.....	72
Gambar 4. 5 Hasil Uji Auti Korelasi.....	72
Gambar 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	73
Gambar 4. 7 Hasil Uji t	75
Gambar 4. 8 Uji F	77
Gambar 4. 9 Uji Koefisien Detrminasi (R)	78

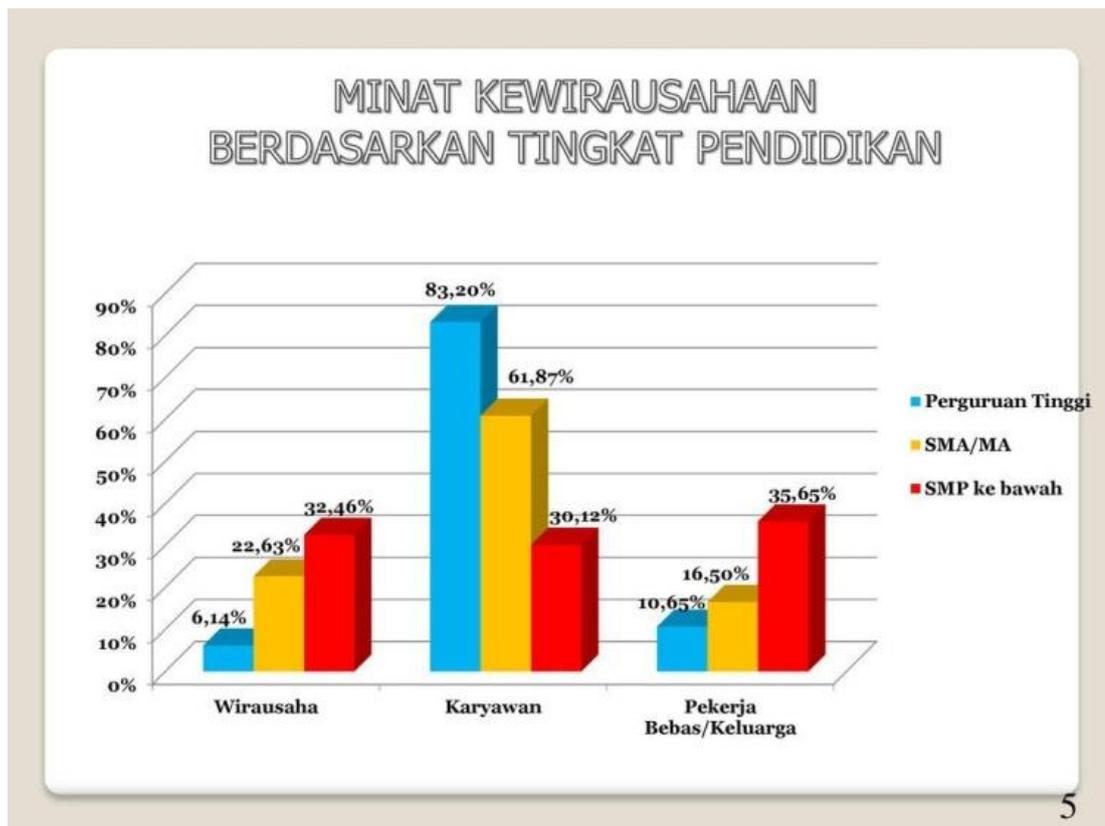
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman dalam kemajuan globalisasi yang mengharuskan seseorang memiliki hidup yang penuh persaingan dalam menjalankan bisnis. Kondisi dan jumlah pengusaha muda di Indonesia masih belum memadai, apabila dibandingkan dengan Negara lain. Hal tersebut dapat dipengaruhi banyak faktor, seperti minat dan kecakapan para generasi muda Indonesia agar dapat eksis menjadi wirausaha muda.

Minat berwirausaha menjadi gambaran dari tingkat komitmen yang diarahkan pada kinerja dalam menjalankan sebuah usaha sehingga menjadi topik yang paling sering digunakan dalam penelitian kewirausahaan. Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa di kota Medan sangat kecil karena banyak dari mereka menganggap menjadi wirausaha memerlukan modal yang besar pengetahuan yang luas untuk mengetahui produk yang akan mereka jual. Banyak dari mahasiswa di kota Medan berkeinginan untuk bekerja sebagai karyawan dibandingkan sebagai wirausaha yang mandiri dan dapat menjalankan usaha mereka.



Sumber: <https://www.kompasiana.com/>

Gambar 1. 1Minat Berwirausaha Berdasarkan Pendidikan

Minat berwirausaha merupakan gambaran dari tingkat komitmen yang diarahkan pada kinerja dalam menjalankan sebuah usaha. Terdapat wirausaha lulusan perguruan tinggi hanya 6,14%, lulusan SMA 22,63%, dan lulusan SMP kebawah 32,46%. Pada Juli 2023, tercatat sebanyak 38.343 UMKM yang terdata di aplikasi Sistem Pendataan Koperasi dan UMKM (SIMDAKOP) UMKM Kota Medan. Kendala yang dihadapi adalah 49% wirausahawan mengaku kendala terbesar dalam mengembangkan bisnis adalah modal, 25,5% wirausahawan mengaku kendala terbesar dalam mengembangkan bisnis adalah pasar, dan 23,5% wirausahawan mengaku kendala terbesar dalam mengembangkan bisnis adalah promosi. Adapun faktor yang mempengaruhi minat adalah kepribadian,

pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi yang di ungkap kan oleh (Muniarti et al., 2021).

Kepribadian merupakan perilaku seseorang bagaimana bereaksi atau berinteraksi dengan individu lain yang diperlihatkan dalam kehidupan sehari-hari (Handayani et al., 2022). Seorang wirausahawan menggunakan kecerdikannya untuk memanfaatkan sumber daya yang terbatas. Kepribadian kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran. Kepribadian adalah keseluruhan karakteristik diri seseorang, bisa berbentuk pikiran, perasaan, kata hati, temperamen dan watak. Seorang wirausaha yang sukses memiliki karakteristik kepribadian yang khusus yang membedakannya dari orang lain. Dengan kepribadian yang dimiliki seseorang dapat memikat hati orang lain dan tertarik (Widianingsih, 2021).

Dengan kepribadian yang dimiliki seseorang dapat memikat hati orang lain dan tertarik. Dari kepribadian dilihat bahwa minat menjadi faktor terbesar dalam menginkan wirausaha dikarenakan banyak dari mereka yang terbawa arus masyarakat sekitar bahwa menjadi karyawan adalah suatu hal yang sukses dibandingkan harus membuka usaha sendiri (Zahra & Hasanah, 2024). Kepribadian semacam inilah yang seharusnya diperbaiki oleh mahasiswa di kota Medan agar pemikiran mereka menjadi wirausaha adalah hal yang sukses dilakukan di masa depan mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian adalah biologis, budaya, keluarga, sosial, dan situasi yang di ungkap kan oleh (Lindzey, 2018).

Pengetahuan Kewirausahaan adalah mengelola seluruh informasi tentang pengalaman, keahlian sumber daya manusia secara individu (Hidayat, 2020). Pengetahuan berwirausaha berperan penting dalam kegiatan berwirausaha karena

pengetahuan merupakan sumber atau premis dari aset yang dimiliki seseorang untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat sehingga lebih mudah dipahami (Jaya & Harti, 2021). Dalam menumbuhkan minat berwirausaha perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam memperkenalkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Beberapa bahkan memasukan mata kuliah tentang kewirausahaan kedalam kurikulum mereka. Mahasiswa akan dibimbing dan diarahkan untuk memulai bisnis mereka sendiri dengan cara terjun langsung untuk menjual produk yang sudah mereka ciptakan.

Pengetahuan Kewirausahaan menjadi faktor utama untuk dalam mengatur Minat Berwirausaha (Jaya & Harti, 2021). Minat wirausaha berasal dari seseorang untuk menciptakan bidang bisnis. minat berwirausaha muncul karna adanya pemahaman atau pengetahuan, ditambah dengan ketertarikan untuk berusaha yang pada akhirnya memunculkan motivasi, ide, kreativitas dan inovasi. Minat berwirausaha juga dapat dikembangkan dengan menambah pengetahuan tentang wirausaha (Saragih et al., 2022). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan adalah *the creativity*, *the commitmen*, *the risk*, dan *the reward* yang di ungkap kan oleh (Kuncoro & Natsir, 2014).

Motivasi ialah dorongan dalam luar diri untuk melakukan aktivitas pekerjaan untuk mencapai tujuannya (Rachman, 2015). Motivasi seseorang menjadi wirausaha adalah keuntungan, kebebasan, impian pribadi dan kemandirian. Disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha adalah dorongan masyarakat untuk menggunakan potensi yang dimilikinya dengan pola pikir yang kreatif dan inovatif guna menghasilkan produk terbaru yang memiliki nilai tambah untu mahasiswa.

Motivasi dapat menjadi faktor penentu minat berwirausaha. Faktor pendorong dalam berwirausaha adalah keinginan pribadi untuk menjadi seorang wirausaha (Prasetio, 2020). Pada mahasiswa tidak memiliki motivasi yang besar dalam minat berwirausaha karena mereka menganggap bahwa berwirausaha adalah hal yang cukup besar dilakukan karena harus mengorbankan waktu, pikiran, dan modal untuk menjadi wirausaha yang sukses (Widianingsih, 2021). Dari yang kita pahami bahwa tidak harus besar untuk menjalani usaha, dari yang kecil dalam menjalankan bisnis menjadi motivasi awal sebagai wirausaha yang sukses di kalangan mahasiswa (Sari et al., 2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi adalah Motivai instrinstik dan motivasi ekstrinstik yang di ungkap kan oleh (Hizbul Muflihah, 2024).

Menjadi wirausahawan merupakan salah satu penggerak perekonomian negara, dimana wirausaha memiliki kebebasan untuk menciptakan terobosan baru, bekerja secara leluasa dan independen. Apabila seseorang punya minat untuk menjadi seorang wirausaha, berarti mempunyai kecakapan dalam menciptakan lapangan kerja sehingga tidak harus bergantung pada orang lain atau usaha lainnya guna mencari kerja. Maka dari itu saya melakukan pra riset untuk melihat fenomena kecenderungan mahasiswa di kota Medan apa mereka berminat menjadi wirausaha atau tidak (Septianti & Putri, 2023).

Berdasarkan hasil pra-riset yang telah dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis mengenai Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Terhadap Minat Kampus Islam di Kota Medan sebanyak 30 orang terdapat jawaban seperti berikut:

Table 1.1 Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya akan membangun usaha saya tanpa bergantung pada orang lain	37%	63%
2	Saya akan membangun usaha saya untuk membantu lingkungan sosial	74%	26%
3	Saya memiliki perasaan senang menjadi seorang wirausaha	40%	60%

Sumber: Data Primer Kuesioner (2024)

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di kota Medan sebanyak 37% berminat akan membangun usaha saya tanpa bergantung pada orang lain tetapi yang tidak berminat untuk membangun usaha tanpa bergantung pada orang lain sebanyak 63%. Mereka akan membangun usaha untuk membantu lingkungan sosial sebanyak 74% dan tidak akan membangun usaha untuk membantu lingkungan sosial sebanyak 26%. Di sisi lain sebanyak 40% dari mereka memiliki perasaan senang menjadi seorang wirausaha dan sebanyak 60% dari mereka tidak memiliki perasaan senang saat menjadi seorang wirausaha karena ada ketakutan tersendiri.

Table 1.2 Kepribadian Pada Mahasiswa

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya percaya diri terhadap usaha yang saya bangun	31%	69%
2	Saya dapat berani mengambil resiko dari usaha yang saya jalani	25%	75%
3	Saya memiliki jiwa kepemimpinan untuk membangun usaha	54%	46%
4	Saya berorientasi kepada masa depan untuk membangun usaha	61%	39%

Sumber: Data Primer Kuesioner (2024).

Berdasarkan hasil pada tabel 1.2 diatas, hasil pengamatan menggunakan kuesioner online yang disebarakan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di kota Medan yang percaya diri terhadap usaha yang mereka bangun yang sebanyak 31% dan tidak percaya diri terhadap usaha yang mereka akan bangun sebanyak 69%. Lalu mereka dapat berani mengambil resiko dari usaha yang mereka jalani sebanyak 54% dan sebanyak 46% mereka tidak berani mengambil resiko dari usaha yang mereka jalani. Tetapi mereka mempunyai jiwa kepemimpinan untuk membangun usaha dan berorientasi kepada masa depan untuk membangun usaha sebanyak 61% dan yang tidak berorientasi kepada masa depan untuk membangun usaha sebanyak 39%.

Table 1.3 Pengetahuan Kewirausahaan Pada Mahasiwa

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memanfaatkan pengetahuan wirausaha saya untuk membangun usaha saya	51%	49%
2	Saya mampu memecahkan masalah yang saya hadapi	43%	57%
3	Saya minat sebagai wirausaha muda	54%	46%

Sumber: Data Primer Kuesioner (2024)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di kota Medan akan memanfaatkan pengetahuan wirausaha mereka untuk membangun usaha mereka sebanyak 51% dan yang tidak akan memanfaatkan pengetahuan wirausaha mereka untuk membangun usaha mereka sebanyak 49%. Mereka mampu memecahkan masalah yang mereka hadapi sebanyak 43% dan tidak mampu memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam usahanya sebanyak 57%. Tetapi, mereka sangat minat menjadi wirausaha muda sebanyak 54% dan yang tidak minat menjadi wirausaha muda.

Table 1.4 Motivasi Pada Mahasiswa

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memiliki semangat kerja yang tinggi untuk membangun usaha saya menjadi lebih sukses	43%	57%
2	Saya mampu bekerja sama untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis yang saya bangun	76%	24%
3	Saya akan bekerja secara efektif untuk dapat memiliki keuntungan usaha yang dijalani	83%	17%
4	Saya harus memiliki pencapaian dari perencanaan bisnis yang saya bangun	34%	66%

Sumber: Data Primer Kuesioner (2024)

Berdasarkan tabel 1.5 dan hasil kuesioner yang di disebar kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di kota Medan mereka memiliki semangat kerja yang tinggi untuk membangun usaha yang mereka jalani untuk menjadi lebih sukses sebanyak 43% dan tidak memiliki semangat kerja yang tinggi untuk membangun usaha yang mereka jalani untuk menjadi lebih sukses sebanyak 57%. Tetapi, mereka mampu bekerja sama untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis yang mereka bangun sebanyak 76% dan sebagian mereka tidak mampu bekerja sama untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis yang mereka bangun sebanyak 24%. Lalu mereka akan bekerja secara efektif untuk dapat memiliki keuntungan usaha yang mereka jalani sebanyak 83% dan mereka tidak akan bekerja secara efektif untuk dapat memiliki keuntungan usaha yang mereka jalani 17%. Mereka percaya diri terhadap pencapaian dari perencanaan bisnis yang mereka bangun sebanyak 34% dan mereka tidak percaya diri terhadap pencapaian dari perencanaan bisnis yang mereka bangun sebanyak 66%.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mangambil judul “**Pengaruh**

Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam Di Kota Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diutarakan diatas, adapun identifikasi masalah yang dihadapi Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di kota Medan masih belum berminat untuk membangun usaha tanpa bergantung pada orang lain tetapi mereka akan membangun usaha untuk membantu lingkungan sosial di sisi lain mereka tidak memiliki perasaan senang saat menjadi seorang wirausaha karena ada ketakutan tersendiri.
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di kota Medan sebagian masih belum memiliki percaya diri terhadap usaha yang mereka akan bangun dan mereka tidak berani mengambil resiko dari usaha yang mereka jalani tetapi mereka mempunyai jiwa kepemimpinan untuk membangun usaha dan berorientasi kepada masa depan untuk membangun usaha.
3. Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di kota Medan masih ada yang belum memanfaatkan pengetahuan wirausaha mereka untuk membangun usaha mereka dan mereka tidak mampu memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam usahanya tetapi mereka sangat minat menjadi wirausaha muda.
4. Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di kota Medan

masih ada yang belum termotivasi untuk membangun usaha yang mereka jalani untuk menjadi lebih sukses tetapi mereka mampu bekerja sama untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis yang mereka bangun dan mereka akan bekerja secara efektif untuk dapat memiliki keuntungan usaha yang mereka jalani tetapi mereka tidak percaya diri terhadap pencapaian dari perencanaan bisnis yang mereka bangun.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ada beberapa yang menjadi batasan yang akan diteliti, yang bertujuan untuk memfokuskan pada masalah dalam penelitian. Yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah Kepribadian yaitu sebagai variabel (X1), Pengetahuan Kewirausahaan sebagai variabel (X2), Motivasi sebagai variabel (X3), dan variable Minat Berwirausaha sebagai variabel (Y). Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya, serta keterbatasan penulis kemampuan waktu dan biaya, maka peneliti membatasi objek penelitian yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan yaitu UMSU, UINSU, dan UISU.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepribadian berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan?
2. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan?

3. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan?
4. Apakah Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang di kemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Kepribadian berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Motivasi berpengaruh terhadap Minat Barwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a) Dapat memberikan informasi atau bahan masukan yang berguna untuk Mahasiswa agar lebih memanfaatkan waktu untuk belajar dari Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, dan Motivasi.
- b) Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan ke dalam praktek, khususnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan untuk penelitian ilmiah selanjutnya yang akan dilakukan.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk dijadikan referensi untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang bisa membantu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh Kepribadian dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Motivasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah suatu tindakan-tindakan nyata individu atau kumpulan individu, misalnya suatu organisasi yang dipengaruhi oleh aspek eksternal dan internal yang mengarahkan mereka untuk memilih dan mengkonsumsi barang atau jasa yang diinginkan. Menurut Arianty, et al., (2019) Perilaku konsumen dapat diartikan adalah tindakan yang dilakukan oleh konsumen dalam pengambilan keputusan berdasarkan keinginan yang ada pada dirinya dan memperoleh manfaat setelah mengkonsumsi terhadap pilihan dari keputusan yang telah diambil, manfaat itu dipaparkan menjadi dua bentuk yaitu nilai guna cardinal dan nilai guna ordinal atau dapat dikatakan nilai guna yang kepuasannya dapat dihitung, dan nilai guna yang kepuasannya tidak dapat dihitung.

Menurut Kotler dan Keller (2016:179), perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.” Perilaku konsumen dibagi menjadi perilaku yang rasional dan irasional. Kedua jenis perilaku tersebut dijelaskan sebagai berikut ini (Wirapraja et al., 2021):

1. Perilaku bersifat rasional adalah perilaku konsumen ketika melakukan pembelian barang lebih mengedepankan pada pemikiran logis dan bersifat secara umum. Konsumen dengan perilaku rasional seperti membeli barang

sesuai dengan kebutuhan seperti kebutuhan mendesak, kebutuhan primer, memilih barang yang memberikan kegunaan yang optimal atau yang dapat memberikan kepuasan, membeli barang yang memiliki kualitas baik, membeli barang sesuai dengan kemampuan keuangan konsumen.

2. Perilaku bersifat irasional adalah perilaku konsumen ketika membeli barang tidak didasarkan pada pemikiran logis namun karena adanya faktor lain seperti diskon, hadiah, iming-iming lain yang ditawarkan begian pemasaran kepada konsumen, seperti pembelian prosuk karena daya Tarik iklan, pembelian produk karena merek, dan pembelian produk karena lifestyle dan status sosial.

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya faktor pribadi, psikologis, sosial, ekonomi, dan situasional.

1. Faktor pribadi Usia, Jenis kelamin, Pekerjaan, Pendapatan, Pendidikan, Gaya hidup, Kepribadian, Nilai-nilai yang dianutnya.
2. Faktor psikologis Motivasi, Persepsi, Insting, Sikap.
3. Faktor sosial Keluarga, Teman, Kelompok sosial, Budaya.
4. Faktor ekonomi Kondisi ekonomi personal maupun rumah tangga.
5. Faktor situasional Situasi dan kondisi yang terjadi dalam periode saat itu, Kenaikan harga bahan pokok, Kelangkaan produk, Adanya promosi.

Selain itu, faktor eksternal seperti demografi, sub budaya, dan kelompok rujukan juga dapat mempengaruhi perilaku konsumen.

1. Perubahan situasi dan tren dalam masyarakat selalu terjadi dengan cepat dan memberikan dampak langsung pada perilaku konsumen.

2. Untuk menarik konsumen, pelaku bisnis bisa memanfaatkan promosi, seperti promo besar-besaran pada momen atau hari raya tertentu

2.1.2 Minat Berwirausaha

2.1.2.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif yang sudah mengalami perkembangan selama bertahun-tahun yang menarik untuk dikembangkan. Kewirausahaan juga merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat Motivasi serta menanggung resiko terhadap pekerjaan apa yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut (Kuncoro & Natsir, 2014).

Minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu, hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya (Muniarti et al., 2021). Minat orang terhadap jenis pekerjaannya pun berbeda-beda, Minat adalah suatu keinginan untuk melakukan sesuatu yang tanpa dipaksa atau disuruh orang lain. Minat didefinisikan sebagai suatu perangkat mental yang terdiri dari beberapa sikap perasaan, prasangka, rasa takut, pendirian, dan kecenderungan sesuatu yang lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Hidayat, 2020).

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil

interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Pinem, 2019).

Menjadi wirausaha akan memiliki kebebasan dalam menentukan nasibnya sendiri dan berpeluang untuk berperan dalam masyarakat. Dengan memiliki usaha sendiri, seseorang dapat menentukan nasibnya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Menurut (Isma et al., 2023) Minat berwirausaha adalah ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan usahanya. Ketersediaan dalam menanggung resiko yang dilakukan serta berkemauan keras untuk kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi.

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang akan suatu hal yang lebih serta memiliki rasa senang terhadap pekerjaan dilakukannya dan tidak takut dalam menghadapi berbagai resiko didalamnya.

2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Adapun faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (Muniarti et al., 2021).

1. Kepribadian seseorang akan menjadi gambaran tentang kehidupan pribadi atau kesehariannya (Personal). Karena dari kepribadian akan memberikan dampak pada aspek kewirausahaan yang dapat meningkatkan minat berirusaha pada diri sendiri. Seseorang akan memilih untuk memulai bisnis karena mempunyai keinginan untuk mempunyai bisnis dan tidak ingin mempunyai perjanjian terikat oleh siapapun. Orang yang memulai bisnis dan melakukannya untuk sebuah kesenangan, hobi, tantangan, atau

kesenangan, sedangkan orang yang ingin membangun bisnis untuk mata pencaharian akan melakukannya demi keuntungan.

2. Pengetahuan kewirausahaan akan menjadi inti dalam membangun usaha. Pengetahuan kewirausahaan mencakup hubungan dari strategi dalam melakukan usaha agar dapat lebih lancar. Sedangkan hubungan pekerjaan, teman, dan relasi dapat dikaitkan dengan hubungan sosial. Faktor sosial yang dapat memberikan pengaruh besar pada minat berwirausaha adalah tanggung jawab pada sosial. Jika seseorang lahir dari keluarga yang memiliki usaha maka dia akan memiliki minat tinggi dengan berwirausaha. Setiap anak harus memiliki dukungan untuk menjadi seorang wirausaha.
3. Motivasi hidup dapat disebut dengan hubungan lingkungan hidup (Environment). Memiliki hubungan dasar yang dilihat dari keadaan yang bisa digunakan untuk menetapkan suatu tujuan. Mengenai sejumlah faktor motivasi dari lingkungan sekitar, seperti sumber daya yang tersedia, pesaing, peluang, dan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah.

Menurut (Hidayat, 2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, dan penghargaan dari lingkungan.
3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

2.1.2.3 Aspek-Aspek Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha memiliki beberapa aspek penting yang harus dipenuhi. Menurut (Kuncoro & Natsir, 2014) berpendapat bahwa aspek yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu :

1. Aspek *Desires* : Sesuatu dalam diri seseorang yang berupa keinginan atau hasrat yang tinggi untuk memulai suatu usaha.
2. Aspek *Preferences* : Sesuatu dalam diri seseorang yang menunjukkan bahwa memiliki usaha atau bisnis yang mandiri adalah suatu kebutuhan yang harus dicapai.
3. Aspek *Plans* : Merujuk pada harapan dan rencana yang ada dalam diri seseorang untuk memulai suatu usaha dimasa yang akan datang.
4. Aspek *Behavior expectancies* : Tinjauan atas suatu kemungkinan untuk berwirausaha dengan diikuti oleh target dimulainya sebuah usaha bisnis.

Sedangkan (Sukardi, 2023) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu:

1. *Expresesed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
2. *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
3. *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.

4. *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

2.1.2.4 Indikator Minat Berwirausaha

Penelitian ini menggunakan tiga indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha yang diambil dari (Muniarti et al., 2021) antara lain:

1. Tidak tergantung pada orang lain

Seorang wirausaha yang telah memulai membuka dan menjalankan usahanya sendiri akan lebih percaya diri untuk bisa sukses dimasa depan tanpa perlu bergantung kepada orang lain dalam mendapatkan pekerjaan.

2. Membantu lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang ada di sekitar seorang wirausaha baru yang membuka usaha baru juga akan terbantu dengan adanya lahan lapangan pekerjaan baru, dengan begitu seorang wirausaha dapat membantu lingkungan sosialnya.

3. Perasaan senang menjadi seorang wirausaha

Perasaan senang terhadap suatu pekerjaan dapat membuat seseorang melakukan aktivitas pekerjaannya tersebut secara maksimal, perasaan senang menjadi wirausaha juga dapat meningkatkan kegigihan dan semangat untuk berjuang hingga seorang wirausaha tersebut sukses.

Indikator minat berwirausaha menurut (Caron & Markusen, 2016) antara lain:

1. Kemampuan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup
2. Keyakinan keras untuk kekuatan sendiri
3. Sikap jujur dan tanggung jawab
4. Ketahanan fisik, mental, ketekunan, keuletan bekerja dan berusaha.

5. Pemikiran yang kreatif dan konstruktif
6. Berorientasi kemasa depan, dan berani mengambil resiko.

2.1.3 Kepribadian

2.1.3.1 Pengertian Kepribadian

Kepribadian merupakan perilaku seseorang bagaimana bereaksi atau berinteraksi dengan individu lain yang diperlihatkan dalam kehidupan sehari-hari. Kepribadian adalah sifat seseorang dalam mengekspresikan tindakan yang memiliki kecenderungan perilaku yang khas dan menerepkannya secara terus-menerus sehingga menjadi ciri khas pribadinya (Ferandy, 2015). Pendapat lain menurut (Handayani et al., 2022) kepribadian merupakan karakteristik individu yang menunjukkan kecenderungsan identitasnya yang melalui pemikiran, emosi dan perilaku yang merupakan produk interaksi antara genetik dan pengaruh lingkungan. Sekumpulan banyak sifat juga disebut dengan kepribadian.

Kepribadian adalah sifat yang dimiliki seseorang wirausaha dalam mengelola usaha dan harus dimiliki kepercayaan diri yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil keputusan, memiliki jiwa kepemimpinan dan orientasi dimasa yang akan datang. Kepribadian yang baik akan memperlancar perilaku pengelolaan keuangan.

Menurut (Fatmasari, 2019) menyatakan ada dua tipe kepribadian yaitu introvert (cenderung berorientasi ke dalam) adalah pengembangan diri yang berakar dari sifat-sifat pribadi yang dipunyai manusia sejak dilahirkan. Sedangkan extrovert (cenderung berorientasi keluar) yang juga tidak kalah penting dari introvert, karena hal itulah yang pertama kali dilihat oleh orang lain, sehingga akan menimbulkan kesan atau persepsi tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah karakter atau ciri khas seseorang yang dimiliki yang terbentuk dari lingkungan sekitar

2.1.3.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang menurut (Lindzey, 2018) yaitu:

1. Faktor Biologis

Perawakan fisik, daya tarik wajah, jenis kelamin, tempramen, komposisi otot dan refleksi, tingkat energi dan otak juga menjadi faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang.

2. Faktor budaya

Budaya juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Budaya sangat menentukan sikap mandiri, agresi, persaingan, kerja sama dan sejumlah tanggapan manusia lainnya.

3. Faktor keluarga

Keluarga memiliki peran penting dalam membangun kepribadian awal. Orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam proses identifikasi yang penting bagi perkembangan awal seseorang

4. Faktor sosial

Sosialisasi melibatkan proses dimana seseorang memperoleh berbagai potensi perilaku yang pada akhirnya diserap. Sosialisasi dimulai dengan kontak awal antara ibu dan bayi yang baru lahir.

5. Faktor situasi

Terakhir adalah faktor situasi. Situasi memiliki efek yang cukup kuat. Pengetahuan, keterampilan dan bahasa yang diperoleh dapat memodifikasi perilaku.

Robbins dan Judge dalam (Dewi, 2016) menyebutkan kepribadian manusia secara umum ditentukan oleh beberapa faktor berikut :

1. Keturunan Keturunan merujuk pada faktor-faktor yang ditentukan sejak lahir.
2. Lingkungan Faktor lingkungan merujuk pada kebudayaan tempat kita dibesarkan, pengkondisian awal kita, norma ditengah keluarga, teman dan kelompok sosial dan pengaruh-pengaruh alami.
3. Situasi Kepribadian individu, walaupun umumnya stabil dan konsisten, berubah dalam situasi-situasi yang berbeda. Tuntutan beragam situasi yang berbeda menimbulkan aspek yang berbeda pada kepribadian seseorang.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah determinan paling penting bagi individu, karena kepribadian menentukan bagaimana seseorang berfikir, berperilaku dan berperasaan dalam berbagai situasi dan keadaan yang berbeda-beda.

2.1.3.3 Tipe Kepribadian

Kepribadian adalah hal-hal yang dapat menentukan sikap untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Menurut (Fatmasari, 2019) mengidentifikasi enam tipe karakteristik jenis pekerjaan yang disukai dan cocok untuk berbagai tipe kepribadian sebagai berikut :

1. Tipe realistik, dengan karakteristik pemalu, tulus tekun mantap, patuh dan praktis, lebih menyukai kegiatan fisik yang menuntut keterampilan, kekuatan dan koordinasi.
2. Tipe menyelidik, dengan karakteristik analitis, orisinil dan ingin tahu, lebih menyukai kegiatan yang melibatkan pemikiran, organisasi dan pemahaman.
3. Tipe sosial, dengan karakteristik senang bergaul, ramah kooperatif dan memahami, lebih menyukai jenis kegiatan yang melibatkan bantuan dan pengembangan orang lain.
4. Tipe konvensional, dengan karakteristik patuh, efisien, praktis, tidak imajinatif dan tidak luwes, lebih menyukai peraturan, tata tertib dan kegiatan yang tidak kembar arti.
5. Tipe pengusaha, dengan karakteristik percaya diri, ambisius, energik dan menguasai, lebih menyukai kegiatan verbal, dimana ada kesempatan untuk mempengaruhi orang dan meraih sukses.
6. Tipe artistik, dengan karakteristik imajinatif, tidak tertib, idealis, emosional dan tidak praktis, lebih menyukai kegiatan kembar arti dan tidak sistematis serta memungkinkan ungkapan kreatif.

Beragam tipe kepribadian yang diungkapkan di atas dapat dijadikan sebagai salah satu alat untuk menentukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan individu dengan kepribadian tersebut. Sedangkan Carl membagi tipe kepribadian manusia berdasarkan reaksi individu terhadap pengalamannya, yang ditunjukkan dalam perilaku. Carl Gustav Jung dalam (Khaerul, 2010) mengemukakan bahwa mengelompokkan sikap manusia menjadi dua macam, yaitu :

1. Kecenderungan intraversi (*intravert*), yaitu kecenderungan menarik diri dan tenggelam ke dalam pengalaman batinnya sendiri.
2. Kecenderungan extroversi (*extrvert*), yaitu kecenderungan membuka diri dalam kontak dengan orang-orang, peristiwa-peristiwa dan bendabenda sekitar.

2.1.2. 4 Indikator Kepribadian

Kepribadian dapat diukur dengan beberapa indikator. Menurut (Sutarni et al., 2023) indikator dari kepribadian adalah sebagai berikut:

1. Percaya diri
2. Berani mengambil risiko
3. Kepemimpinan
4. Berorientasi ke masa depan

Adapun indikator kepribadian lain menurut (Fatmasari, 2019) adalah sebagai berikut:

1. *Oppenes* atau keterbukaan adalah erat kaitannya dengan keterbukaan wawasan dan originalitas pemikiran. Individual yang terbuka bersedia menerima berbagai rangsangan yang ada dengan mata terbuka karena wawasannya tidak hanya luas tetapi dalam.
2. *Conscientiousness* atau kesadaran merupakan dimensi ini mengacu pada melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh, bertanggung jawab, dapat diandalkan, seperti ketertiban dan disiplin.
3. *Ekstraversio* atau ekstrovert merupakan tipe orang yang bersemangat dan antusias. Tipe seperti ini semangat menjalani relasi dengan orang lain dan tidak pernah malu dalam berkenalan dan aktif dalam mencari relasi baru.

4. *Agreeableness* atau kesesuaian merupakan dimensi ini mewakili berbagi yang tulus, perasaan yang halus, dan perhatian pada hal positif orang lain.
5. *Neuroticism* atau neurotisisme merupakan sifat neurotisisme dikaitkan dengan emosi negatif seperti khawatir, tegang, dan takut.

Disimpulkan bahwa kepribadian mewakili karakteristik individu yang terdiri atas pola-pola pikiran, perasaan dan perilaku yang konsisten. Pendapat lain menyatakan bahwa kepribadian itu mempunyai arti yang lebih dari pada hanya sekedar sifat menarik yang tersusun dari semua sifat yang dimilikinya.

2.1.4 Pengetahuan Kewirausahaan

2.1.4.1 Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan Kewirausahaan adalah mengelola seluruh informasi tentang pengalaman, keahlian sumber daya manusia secara individu, Menurut (Hidayat, 2020) pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan yang merupakan hasil uji coba di lapangan, dikumpulkan, diteliti dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi orang lain yang membutuhkannya sehingga kewirausahaan bisa di masukkan ke dalam disiplin ilmu, baik itu yang bersifat teori maupun yang bersifat empiris.

Menurut (Caron & Markusen, 2016) mengemukakan bahwa pengetahuan berwirausaha merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu. Pengetahuan kewirausahaan ialah apapun itu mengenai fakta kemudian dikelola dan diproses melalui cakupan kognitif yang ada dipikiran kita, kemudian paham mengenai proses, menciptakan unsur berani dalam pengambilan risiko secara rasional dan logis jika hendak mengelola sebuah bisnis.

Pengetahuan kewirausahaan didefinisikan oleh Pinem (2019) sebagai : Pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya.

Sedangkan menurut (Kuncoro & Natsir, 2014) Pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak berjalan dengan efektif ditangan orang lain. Menurut Mustofa (2014) bahwa Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

2.1.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Kewirausahaan

Faktor-faktor yang harus ada pada diri seorang *Entrepreneur* (Kuncoro & Natsir, 2014) adalah :

1. *The Creativity* Kreatif menghasilkan sesuatu yang baru dengan menambahkan nilainya.

2. *The Commitmen* Memiliki komitmen yang tinggi terhadap apa yang ingin dicapai dan dihasilkan dari waktu dan usaha yang ada.
3. *The Risk* Siap menghadapi risiko yang mungkin timbul, baik risiko keuangan, fisik dan risiko sosial.
4. *The Reward* Penghargaan yang utama adalah independensi atau kebebasan yang diikuti dengan kepuasan pribadi.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, mata kuliah, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha. Ada 3 faktor yang memengaruhi seseorang tertarik dan menekuni dunia kewirausahaan (*triggeringevent*) yaitu

1. faktor *personal*,
2. faktor *environment*
3. faktor *sociological*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak berjalan dengan efektif ditangan orang lain.

2.1.4.3 Manfaat Kewirausahaan

Fungsi dan wirausaha dapat dilihat melalui dua pendekatan, yaitu secara mikro dan makro. Secara mikro, wirausaha memiliki dua peran, yaitu sebagai penem (*innovator*) dan perencana (*planner*). Secara makro, peran wirausaha adalah

menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan, dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu negara.

Menurut (Muniarti et al., 2021) manfaat kewirausahaan secara individu (mikro dan makro) :

1. Memproleh kontrol atas kemampuan diri Proses mendirikan kegiatan usaha sampai berhasil memerlukan kerja cukup yang lama dengan resiko yang cukup.
2. Memanfaatkan potensi dan melakukan perubahan Banyak wirausaha melakukan pekerjaan atau melakukan bisnis karena melihat kesempatan yang ada sekarang maupun prospek karena melihat kesempatan yang ada sekarang maupun prospek dimasa depan.
3. Memproleh manfaat finansial tanpa batas Walaupun keuntungan finansial kadangkala bukan motivasi utama melakukan kegiatan usaha, namun keuntungan finansial menjadi faktor penting guna kelangsungan hidup usaha dan pertumbuhan.
4. Berkontribusi kepada masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha wirausaha merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan komunitas masyarakat. Wirausaha pada umumnya memiliki keinginan untuk dihormati,dianggap sebagai bagian dari kehidupan masyarakat setempat.

Manfaat pengetahuan berwirausaha merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu. Pengetahuan kewirausahaan ialah apapun itu mengenai fakta kemudian dikelola dan diproses melalui cakupan kognitif yang ada dipikiran kita, kemudian paham mengenai proses, menciptakan

unsur berani dalam pengambilan risiko secara rasional dan logis jika hendak mengelola sebuah bisnis.

2.1.4.4 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan menurut (Hidayat, 2020) adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat konsumennya. Indikator pengetahuan wirausaha meliputi :

1. Manfaat pengetahuan wirausaha, pengetahuan wirausaha dipandang secara normatif dan moral, peranan pengetahuan wirausaha dalam menyederhanakan masalah, peranan pengetahuan wirausaha dalam meningkatkan harkat dan martabat hidup.
2. Kemampuan pemecahan masalah (solusi) usaha merupakan salah satu tanggungjawab terpenting para Wirausahawan adalah berusaha memecahkan masalah secara ilmiah dalam bisnis. Indikator kemampuan memecahkan masalah adalah *prigel/ulet/rajin* dalam bekerja atau berusaha, banyak akal dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, memahami secara benar terhadap diri pribadi atas kemampuan yang dimiliki, kreatif dalam mencari jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi.
3. Minat sebagai suatu keinginan terhadap sebuah objek dan tentunya setelah timbul minat, maka seseorang akan melakukan aktivitas. Tindakan yang dilakukan oleh seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diukur dengan beberapa indikator, mengemukakan (Kuncoro & Natsir, 2014) bahwa terdapat tiga indikator untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan, yaitu:

1. Pengetahuan dasar kewirausahaan,
2. Pengetahuan ide dan peluang usaha,
3. Pengetahuan aspek-aspek usaha.

Dari indikator di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

2.1.5 Motivasi

2.1.5.1 Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Pengertian lain “Motivasi” adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi pada umumnya ditujukan pada sumber daya manusia. Motivasi menjelaskan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi seseorang agar mau bekerja sama secara produktif agar berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

Menurut (Rachman, 2015), motivasi ialah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Menurut pendapat (Rusby, 2019), Mendefenisikan Motivasi sebagai keinginan dan energi seseorang yang diarahkan untuk pencapaian suatu tujuan. Motivasi menurut pendapat (Hizbul

Muflihini, 2024) ialah “pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan”.

Menurut (Isma et al., 2023) motivasi ialah faktor pendorong seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Motivasi ialah dorongan dalam luar diri untuk melakukan aktivitas pekerjaan untuk mencapai tujuannya. Keinginan itu istilah lainnya ialah motivasi. Dengan demikian motivasi merupakan pendorong agar seseorang itu melakukan suatu keinginan untuk mencapai tujuannya. Dari pendapat-pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi ialah suatu alasan atau dorongan yang bisa berupa kata-kata, motivation training, keyakinan dari dalam diri sendiri, pengaturan mindset, dan atau keadaan yang mendesak untuk dapat melakukan atau menghasilkan sesuatu, dan untuk memperoleh semangat untuk terus bekerja.

Menurut (Aisyah et al., 2023) ”Dalam mewujudkan alasan untuk beraksi (motivasi), maka diperlukan stimulus (pendorong), stimulus (pendorong) itu sendiri ada dua macam”, yaitu:

1. *High Class* yang berupa tarikan (*pull*)
2. *Low Class* yang berupa dorongan (*push*)

Jika kedua-duanya digabungkan, maka akan diperoleh suatu energi yang besar dan akan membangkitkan rasa semangat dalam diri seseorang. Sebagai contoh: sebuah mobil yang mogok, jika didorong saja hanya akan bergerak lambat. Lain halnya jika ditambah dengan tarikan, mobil itu akan terasa lebih ringan dan Bergeraknya akan lebih cepat. Begitu juga dengan diri manusia, manusia akan memiliki semangat juang yang tinggi jika mendapat dorongan dan kesadaran dari

dalam dirinya sendiri. Tetapi semangat juang itu akan bertambah tinggi jika mendapat tarikan dari luar, seperti dorongan semangat dari keluarga, teman atau yang lainnya.

2.1.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi

Faktor yang mempengaruhi dari motivasi adalah satunya yaitu untuk meningkatkan semangat dan gairah kerja agar tetap berprestasi dan disiplin dalam bekerja menurut (Hizbul Muflihah, 2024) menyatakan bahwa jenis jenis motivasi sebagai berikut:

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu". Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri.

Sebagai contoh konkrit, seorang siswa itu melakukan belajar, karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain-lain, "*intrinsic motivation are inherent in the learning situations and meet pupil-needs and purposes*". Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas

belajarnya. Seperti tadi dicontohkan bahwa seseorang yang belajar, memang benar-benar ingin mengetahui segala sesuatunya, bukan karena ingin pujian atau imbalan.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ialah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung berhubungan dengan esensi apa yang dilakukannya itu.

Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Sedangkan menyatakan (Hasibuan, 2007) terdapat 2 (dua) jenis motivasi yaitu motivasi positif (insentif positif) dan motivasi negatif (insentif negatif) berikut penjelasan jenis motivasi tersebut :

1. Motivasi positif (insentif positif), manajer memotivasi bawahan dengan memberikan hadiah kepada mereka yang berprestasi baik. Dengan motivasi positif ini semangat kerja bawahan akan meningkat, karena manusia pada umumnya senang menerima yang baik-baik saja.
2. Motivasi negatif (insentif negatif), manajer memotivasi bawahannya dengan memberikan hukuman kepada mereka yang pekerjaannya kurang baik (prestasi rendah). Dengan memotivasi negatif ini semangat kerja bawahan dalam jangka waktu pendek akan meningkat, karena mereka

takut dihukum tetapi untuk jangka waktu panjang dapat berakibat kurang baik.

Disimpulkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intristik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinstik). Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai kepuasan.

2.1.5.3 Fungsi Motivasi

Motivasi seseorang dipengaruhi oleh kekuatan intrinsik yang ada pada diri seseorang/individu yang bersangkutan, stimuli eksternal mungkin juga dapat mempengaruhi motivasi, tetapi motivasi itu sendiri mencerminkan reaksi individu terhadap stimuli tersebut. Sudirman, mendefinisikan fungsi motivasi terdapat 3, yakni:

1. Mendorong individu untuk melakukan sesuatu, motivasi dalam hal ini yaitu motor penggerak melalui masing-masing aktivitas yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang akan diwujudkan, sehingga motivasi bisa memberikan aktivitas serta arah yang harus dikerjakan selaras pada rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menetapkan tindakan-tindakan apa yang harus dikerjakan yang selaras untuk mewujudkan tujuan, dengan menyisihkan tindakan-tindakan yang tidak berguna untuk tujuan tersebut.

Sedangkan menurut (Aisyah et al., 2023) menyatakan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam fungsi motivasi adalah :

1. Memahami perilaku bawahan
2. Harus berbuat dan berperilaku realistis
3. Tingkat kebutuhan sikap orang berbeda
4. Mampu menggunakan keahlian
5. Pemberian motivasi harus memacu pada orang
6. Harus dapat memberi keteladanan

Dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perilaku manusia, motivasi disebut juga sebagai pendorong keinginan, pendukung atau kebutuhan-kebutuhan yang dapat membuat seseorang bersemangat dan termotivasi untuk memenuhi dorongan diri sendiri, sehingga bertindak dan berbuat menurut cara-cara tertentu yang akan membawa kearah yang optimal. Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau dorongan kepada para karyawan agar mau bekerja dengan giat demi terciptanya tujuan perusahaan secara baik.

2.1.5.4 Indikator Motivasi

Indikator adalah dasar dalam menentukan apakah variabel-variabel yang diteliti mempunyai nilai-nilai yang mutlak atau tidak, nilai yang bisa dipertanggung jawabkan dalam konteks ilmu dan praktik. Menurut (Rachman, 2015), indikator motivasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Semangat kerja

Melakukan pekerjaan dengan giat dapat memperkecil kekeliruan dalam pekerjaan, mempertebal rasa tanggung jawab, serta dapat menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditetapkan.

2. Kerjasama

Kerjasama ialah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.

3. Bekerja Efektif

Suatu kondisi yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja, dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

4. Pencapaian

Tujuan Organisasi Dalam pendirian suatu organisasi dipastikan terkandung maksud dan tujuan tertentu. Terkait tujuan organisasi, dalam pencapaian diperlukan cara atau pendekatan tertentu, khususnya melalui pendekatan ilmu dan teknologi.

Indikator yang mempengaruhi motivasi kerja menurut (Hidayat, 2020), yaitu pemimpin yang langsung menghargai pegawai sebagai manusia dan menganggap bahwa pekerjaan itu adalah penting, adanya jaminan untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya, adanya hubungan yang baik antara pegawai dengan kolega-kolega lain dan mereka merasa berada dalam kelompoknya dan adanya perhatian perusahaan untuk memakmurkan 3 (tiga) indikator dalam motivasi kerja yaitu :

1. Arah perilaku (*direction of behavior*) Perilaku yang dipilih seseorang untuk ditunjukkan. Arah perilaku mengacu pada perilaku yang dipilih karyawan untuk ditunjukkan dari banyak potensi perilaku yang dapat mereka tunjukkan.
2. Tingkat usaha (*level of effort*) Menggambarkan seberapa keras seorang bekerja untuk menunjukkan perilaku yang dipilihnya. Motivasi kerja dilakukan bukan hanya agar karyawan menunjukkan perilaku yang bermanfaat bagi perusahaan tapi juga agar karyawan bekerja keras untuk perusahaan.
3. Tingkat kegigihan (*level of persistence*) Perilaku yang dipilih seseorang dalam menghadapi rintangan, menggambarkan usaha yang akan ditempuh seseorang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya atau usaha seseorang untuk membantu rekan kerjanya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Dari poin diatas dapat kita simpulkan indikator motivasi sangat mendorong semangat karyawan, baik hubungan dengan sesama rekan maupun dengan atasan serta keselamatan dalam bekerja, sehingga mampu meningkatkan kinerja dalam bekerja.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pemberian motivasi tidak terlepas dari kebutuhan individu itu sendiri dan berbagai faktor internal yang membuat seseorang puas.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual

ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha

Kepribadian merupakan salah satu faktor yang mendorong individu untuk berwirausaha. Kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik (Kumara, 2020). Seseorang dalam memilih karir pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk menjadi wirausaha (Zahra & Hasanah, 2024).

Proses kewirausahaan menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan (Saragih et al., 2022). Pada umumnya, wirausahawan menggunakan kecerdikannya untuk memanfaatkan sumber daya yang terbatas. kepribadian kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran (Murniati et al., 2019). Adanya kepribadian kewirausahaan maka diharapkan akan tumbuh sikap kemauan untuk mandiri demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung pada orang lain. Adapun langkah untuk menumbuhkan kepribadian kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha (Indriyani & Margunani, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kumara, 2020), (Zahra & Hasanah, 2024), (Saragih et al., 2022) dan (Sari et al., 2021) yang menyimpulkan bahwa Kepribadian berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

2.2.2 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Tingkat pengetahuan wirausaha akan membentuk pribadi yang giat dimana ketika tingkat keinovatifan individu tinggi, tentunya tidak sulit untuk menumbuhkan hasrat inovatif seorang mahasiswa untuk berwirausaha (Sapitri & Fatimah, 2020). Orang-orang yang tahu tentang kewirausahaan tentu akan mempermudah dirinya dalam melakukan bisnis tersebut (Sapitri & Fatimah, 2020).

Pengetahuan Kewirausahaan menjadi faktor utama untuk dalam mengatur Minat Berwirausaha (Jaya & Harti, 2021). Minat wirausaha berasal dari seseorang untuk menciptakan bidang bisnis. minat berwirausaha muncul karna adanya pemahaman atau pengetahuan, ditambah dengan ketertarikan untuk berusaha yang pada akhirnya memunculkan motivasi, ide, kreativitas dan inovasi. Minat berwirausaha juga dapat dikembangkan dengan menambah pengetahuan tentang wirausaha (Saragih et al., 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jaya & Harti, 2021), (Sapitri & Fatimah, 2020), (Murniati et al., 2019) dan (Aini & Oktafani, 2020) yang menyimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

2.2.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Untuk memulai wirausaha, maka wirausahawan harus memiliki mental berani (Yanti et al., 2024). Namun kenyataannya mahasiswa cenderung minim keberanian untuk memulai usaha dikarenakan masih kurangnya persiapan, pengalaman, capital dan kurang berani menghadapi resiko kegagalan ketika memulai suatu usaha.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi minat wirausaha, antara lain motivasi berwirausaha yaitu munculnya keinginan diri sendiri untuk menjadi seorang wirausaha (Prasetio, 2020). Motivasi akan ada apabila terdapat suatu tujuan atau keinginan yang ingin dicapai atau dicita-citakan oleh seseorang. Adanya motivasi sangat diperlukan untuk dapat memahami dunia wirausaha, motivasi diharapkan mampu mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dimana adanya anggapan bahwa semakin termotivasi seseorang, maka semakin besar pula minat wirausaha nya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prasetio, 2020), (Widianingsih, 2021), (Sari et al., 2021), dan (Yanti et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

2.2.4 Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

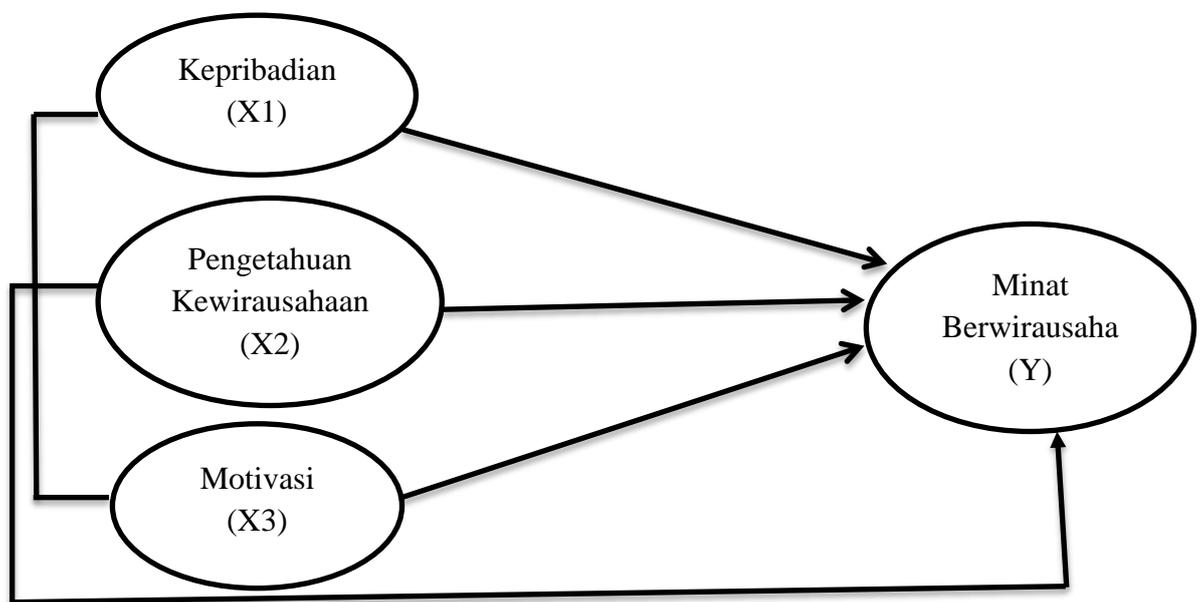
Kepribadian adalah sifat seseorang dalam mengekspresikan tindakan yang memiliki kecenderungan perilaku yang khas dan menerepkannya secara terus-menerus sehingga menjadi ciri khas pribadinya (Widianingsih, 2021). Pengetahuan berwirausaha merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri individu. Pengetahuan kewirausahaan ialah apapun itu mengenai fakta kemudian dikelola dan diproses melalui cakupan kognitif yang ada dipikiran kita, kemudian paham mengenai proses, menciptakan unsur berani dalam pengambilan risiko secara rasional dan logis jika hendak mengelola sebuah bisnis (Saragih et al., 2022).

Motivasi menjelaskan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi seseorang agar mau bekerja sama secara produktif agar berhasil mencapai dan

mewujudkan tujuan yang telah ditentukan (Prasetio, 2020). Kewirausahaan juga merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat Motivasi serta menanggung resiko terhadap pekerjaan apa yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut (Murniati et al., 2019).

Adanya kepribadian kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi maka diharapkan akan tumbuh sikap kemauan untuk mandiri demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung pada orang lain.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prasetio, 2020), (Widianingsih, 2021), (Saragih et al., 2022), (Murniati et al., 2019) dan (Aini & Oktafani, 2020) menyimpulkan bahwa kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis menurut Sugiyono, (2018), adalah jawaban

sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran dari hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data.

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Kepribadian berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan.
2. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan.
3. Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan.
4. Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Juliandi, 2013) dalam penelitian kuantitatif permasalahan tidak ditentukan diawal, tetapi permasalahan ditemukan setelah peneliti terjun ke lapangan dan apabila peneliti memperoleh permasalahan baru maka permasalahan tersebut diteliti kembali sampai semua permasalahan telah jenuh dan telah terjawab.

Penelitian kuantitatif tidak dilakukan secara mendalam. Umumnya menyediki permukaan saja, dengan demikian memerlukan waktu yang relatif lebih singkat. Dan dalam pengolahan data dibantu menggunakan perhitungan statistik dari program aplikasi SPSS.

3.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan diukur dari suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel membantu menentukan item-item yang diungkapkan dalam instrumen penelitian. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

3.2.1 Minat Berwirausaha

Minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu, hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu (Muniarti et al., 2021).

Tabel 3. 1 Indikator Minat Berwirausaha

No	Indikator
1	Tidak tergantung Pada Orang Lain
2	Bantu Lingkungan Social
3	Perasaan senang menjadi seorang wirausaha

Sumber : Menurut (Muniarti et al., 2021)

3.2.2 Kepribadian

Kepribadian merupakan perilaku seseorang bagaimana bereaksi atau berinteraksi dengan individu lain yang diperlihatkan dalam kehidupan sehari-hari (Sutarni et al., 2023).

Tabel 3. 2 Indikator Kepribadian

No	Indikator
1	Percaya diri
2	Berani Mengambil resiko
3	Kepemimpinan
4	Berorientasi ke masa depan

Sumber : Menurut (Sutarni et al., 2023)

3.2.3 Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan Kewirausahaan adalah mengelola seluruh informasi tentang pengalaman, keahlian sumber daya manusia secara individu (Hidayat, 2020).

Tabel 3. 3 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

No	Indikator
1	Manfaat Pengetahuan Wirausaha
2	Kemampuan Pemecahan Masalah
3	Minat Sebagai Suatu Keinginan Sebagai Pengusaha

Sumber : Menurut (Hidayat, 2020)

3.2.4 Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu (Rachman, 2015).

Tabel 3. 4 Indikator Motivasi

No	Indikator
1	Semangat kerja
2	Kerjasama
3	Bekerja Efektif
4	Pencapaian

Sumber: Menurut (Rachman, 2015)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian di lakukan di daerah kota Medan dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

3.3.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan atau dilakukan terhitung sejak bulan November 2024 sampai Maret 2025. Jadwal penelitian dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 5 Waktu Penelitian

No	Keterangan	Nov'24				Des'24				Jan;25				Feb'25				Mar'25			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data awal	■																			
2	Pengajuan judul penelitian		■																		
3	Pembuatan proposal			■	■	■	■														
4	Bimbingan penyusunan proposal					■	■	■	■	■	■										
5	Seminar proposal											■									
6	Perbaikan Proposal											■	■	■							
7	Penyebaran Kusioner												■	■	■						
8	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
9	Bimbingan Penyusunan Skripsi														■	■	■	■			
10	Sidang Skripsi																			■	

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Sedangkan menurut (Juliandi, 2015) “Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian”.

Populasi yang menjadi target adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di kota Medan dalam jangka waktu tertentu. Jumlah populasi yang menjadi target tidak dapat dipastikan secara pasti, namun dapat diasumsikan bahwa jumlah

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Islam di kota Medan cukup besar dan terus bertambah setiap tahunnya.

Tabel 3. 6 Populasi

Kampus	Jumlah
UMSU	40
UISU	30
UINSU	30

Sumber: Peneliti

3.4.2 Sampel

Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Lemeshow, dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat kesalahan 10%, serta diasumsikan populasi sebesar 100 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Islam di kota Medan. Sehingga didapatkan jumlah sampel sebesar 100 responden.

Adapun rumus Lemeshow untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut (Nursalam, 2016).

$$\frac{n=Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2} \times 100$$

Keterangan:

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk

$\alpha = 0,1$ (1,64) p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50% (0,5)

q = 1 – p (100% – p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih 10 % (d = 0,1)

Berdasarkan rumus, Maka $n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2} \times 100 = 96,04$

Berdasarkan perhitungan lemeshow diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96,04 dan dibulatkan menjadi 96 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Islam di kota Medan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan jenis *stratified random sampling*. Populasi akan dibagi ke dalam beberapa strata berdasarkan beberapa kriteria yang relevan, seperti usia, jenis kelamin, nama kampus. Kemudian, dari masing-masing strata akan diambil sampel secara acak proporsional dengan jumlah responden yang dibutuhkan dari masing-masing strata.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Instrumen pengumpulan data: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala instrumen yang digunakan dalam kuesioner adalah skala Likert.

Tabel 3. 7 Skla Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan

ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian ini akan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang menggunakan menggunakan metode SPSS.

3.6.1 Uji Validitas

Sebelum kuesioner digunakan, maka perlu diuji dahulu validitas dari masing-masing pertanyaan yang ada dalam alat pengambilan data ini. Dengan demikian terlebih dahulu harus diadakan uji coba terhadap koesioner kemudian hasil uji ciba ini dianalisa. Validitas adalah ketepatan dan ketelitian dalam mengukur suatu variabel penelitian yang menggambarkan ketepatan memakai alat ukur sesuai dengan variabel yang diukur dan kecermatan pengumpulan data dalam melakukan pengukuran

Peneliti merancang sendiri alat ukur atau instrumen berupa pertanyaanpertanyaan berhubungan dengan persepsi responden. Item-item pertanyaanpertanyaan berdasarkan kriteria-kriteria yang dirujuk dari teori sehingga bisa menghasilkan instrumen yang benar dan rasional.

Apabila instrumen sudah disusun, instrumen disebarakan kepada kelompok responden. Setelah instrumen dikembalikan, maka dapat dilakukan pengujian validitas statistik. Teknik statistik yang dapat digunakan adalah korelasi.

$$r = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Banyaknya pasangan pengamatan

x_i : Jumlah pengamatan variabel x

y_i : Jumlah pengamatan variabel y

x_i^2 : Jumlah kuadrat pengamatan variabel x 0.244.

Kriteria uji validitas:

1. Nilai r hitung lebih besar dari r tabel
2. Nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan lebih besar dari 0,3
3. Koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$
4. Instrumen dikatakan valid apabila koefisiennya melebihi 0,3

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas memiliki nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, dan lain sebagainya, namun ide utama dari konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *cronbach alpha*.

$$r = \left[\frac{N}{N-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas instrument (*cronbach alpha*)

N : Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma^2$: Total varians butir pernyataan

t : Total varians

Kriteria pengujian reliabilitas :

1. Jika nilai cronbach alpha > 0.6 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya)
2. Jika nilai cronbach alpha $< 0,6$ maka instrument yang diuji adalah tidak reliabel (tidak terpercaya).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari :

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Variabel juga dikatakan berdistribusi normal jika pada normal Q-Q plot, titik titik berada di garis diagonal.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik historisnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji statistik sederhana yang digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogrov – Smirnov yang dapat dilihat dari :

- a) Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi yang normal.
- b) Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi yang normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi linier. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari uji multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai Variance Inflation Factor (VIF).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 ($\text{tolerance} > 0,10$) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai toleransi kurang dari 0,10 ($\text{tolerance} < 10$) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai VIF kurang dari 10 ($\text{VIF} < 10$) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolinieritas.
4. Jika nilai VIF lebih dari 10 ($\text{VIF} > 10$) maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya uji glejser, uji park serta *uji white*.

3.6.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angkaangka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus di bawah ini:

1. Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Juliandi et al., n.d.) Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan kepercayaan tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat menggunakan *e-Money* pada generasi Z di Kecamatan Medan Deli. Secara umum persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1= Kepribadian

X2 = Pengetahuan Kewirausahaan

X3 = Motivasi

ε = Standart Error

2. Uji Hipotesis

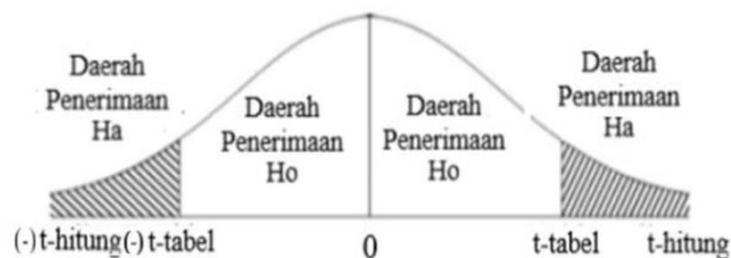
a. Uji t (Persial)

Uji t (persial) merupakan pengujian pengujian kepada koefisien regresi secara persial, untuk mengetahui signifikasi secara persial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir, 2021). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

- a. $H_0 : H = 0$, artinya suatu variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. $H_a : H \neq 0$, artinya suatu variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan yakni :

- a. Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan
- b. Jika $-t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



Rumus pengujian Uji t (parsial) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-r}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Uji pengaruh parsial

r : Koefisien korelasi

n : Banyaknya sampel

b. Uji F (Simultan)

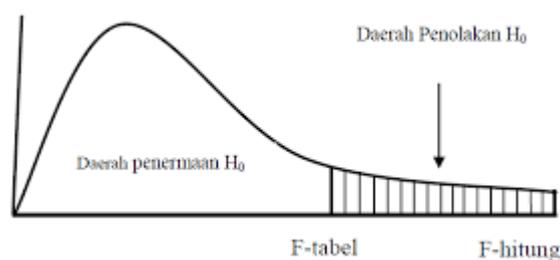
Uji F disebut juga sebagai Uji ANOVA yaitu kegunaan uji F hampir sama dengan uji t. percobaan f ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

- $H_0 : H = 0$, Artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- $H : H \neq 0$, artinya secara bersama-sama ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan yakni :

- Jika : $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak Dan H_a diterima.
- $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima Dan H_a ditolak.



Rumus pengujian Uji f (simultan) sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R² semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD : Nilai koefisien determinasi

r^2 : Nilai koefisien korelasi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari mahasiswa di kampus Islam di kota Medan yang minat berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam Di Kota Medan. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara langsung yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel Minat Berwirausaha (Y), 10 pernyataan untuk variabel Kepribadian (X1), 10 pernyataan untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2), 10 pernyataan untuk variabel Motivasi (X3). Teknik yang digunakan adalah *Probability sampling* menghasilkan sampel sebanyak 96 dengan memudahkan pengujian data maka diambil sampel 100 orang mahasiswa di kampus Islam di kota Medan yang minat berwirausaha.

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini ditunjukkan dalam beberapa tabel yaitu karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan kampus Data tersebut disimpulkan sebagai berikut:

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik dari Jenis kelamin

Jenis Kelamin		
	Frequency	Percent
Laki-Laki	41	41%
Perempuan	59	59%
Total	100	100%

Sumber:Data Penelitian (2025)

Dari tabel 4.1 dapat dilihat jumlah responden mahasiswa di kampus Islam di kota Medan yang minat berwirausaha sebanyak 41 orang (41%) berjenis kelamin laki-laki dan 59 orang (59%) berjenis kelamin perempuan.

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan Usia dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Karateristik dari Usia

Usia		
	Frequency	Percent
19 Tahun	25	25%
20 Tahun	26	26%
21 Tahun	35	35%
>22 Tahun	14	14%
Total	100	100%

Sumber:Data Penelitian (2025)

Dari tabel 4.2 dapat dilihat jumlah responden mahasiswa di kampus Islam di kota Medan yang minat berwirausaha sebanyak 25 orang (25%) berusia 19 tahun, 26 orang (26%) berusia 20 tahun, 36 orang (36%) berusia 21 tahun, dan 14 orang (14%) berusia >22 tahun.

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kampus

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik dari Kampus

Pendidikan		
	Frequency	Percent
UMSU	39	39%
UINSU	36	36%
UISU	25	25%
Total	100	100%

Sumber:Data Penelitian (2025)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat jumlah responden mahasiswa di kampus Islam di kota Medan yang minat berwirausaha berdasarkan pendidikan sebanyak 39 orang (39%) mahasiswa UMSU, 36 orang (36%) mahasiswa UINSU, dan 25 orang (25%) mahasiswa UISU.

4.1.2 Jawaban Responden

4.1.2.1 Minat Berwirausaha (Y)

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel Minat Berwirausaha (Y) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Minat Berwirausaha

Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya akan membangun usaha saya tanpa bergantung pada orang lain	19	19%	20	20%	28	28%	23	23%	10	10%
Saya akan membangun usaha saya untuk membantu lingkungan social	14	14%	39	39%	11	11%	16	16%	20	20%
Saya memiliki perasaan senang menjadi seorang wirausaha	14	14%	29	29%	19	19%	15	15%	23	23%
Saya akan mengandalkan diri saya dalam membangun usaha tanpa bergantung pada orang lain	21	21%	25	25%	23	23%	11	11%	20	20%
Usaha yang akan saya jalani akan dapat menghidupi lingkungan sosial sekitar	20	20%	26	26%	23	23%	17	17%	14	14%
Saya membangun usaha dengan perasaan senang tanpa ada rasa cemas sedikit pun	23	23%	16	16%	28	28%	10	10%	23	23%
Saya menjalankan usaha dari keinginan saya sendiri	18	18%	38	38%	13	13%	17	17%	14	14%
Saya memiliki potensi untuk dapat mengembangkan usaha yang akan saya jalani	21	21%	15	15%	33	33%	16	16%	15	15%
Saya selalu yakin usaha yang sudah saya rancang akan dapat berkembang dengan baik	22	22%	24	24%	23	23%	13	13%	18	18%
Saya selalu senang dari hasil usaha yang saya jalanim	23	23%	18	18%	25	25%	18	18%	16	16%

Sumber:Data Penelitian (2025)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat jawaban sangat setuju 19 (19%), setuju 20 (20%), kurang setuju 28 (28%), tidak setuju 23 (23%), sangat tidak setuju 10 (10%).

2. Terdapat jawaban sangat setuju 14 (14%), setuju 39 (39%), kurang setuju 11 (11%), tidak setuju 16 (16%), sangat tidak setuju 20 (20%).
3. Terdapat jawaban sangat setuju 14 (14%), setuju 29 (29%), kurang setuju 19 (19%), tidak setuju 15 (15%), sangat tidak setuju 23 (23%).
4. Terdapat jawaban sangat setuju 21 (21%), setuju 25 (25%), kurang setuju 23 (23%), tidak setuju 11 (11%), sangat tidak setuju 20 (20%).
5. Terdapat jawaban sangat setuju 20 (20%), setuju 26 (26%), kurang setuju 23 (23%), tidak setuju 11 (11%), sangat tidak setuju 20 (20%).
6. Terdapat jawaban sangat setuju 23 (23%), setuju 16 (16%), kurang setuju 28 (28%), tidak setuju 10 (10%), sangat tidak setuju 23 (23%).
7. Terdapat jawaban sangat setuju 18 (18%), setuju 38 (38%), kurang setuju 13 (13%), tidak setuju 17 (17%), sangat tidak setuju 14 (14%).
8. Terdapat jawaban sangat setuju 21 (21%), setuju 15 (15%), kurang setuju 33 (33%), tidak setuju 16 (16%), sangat tidak setuju 15 (15%).
9. Terdapat jawaban sangat setuju 22 (22%), setuju 24 (24%), Kurang setuju 23 (23%), tidak setuju 13 (13%), dan sangat tidak setuju 18 (18%).
10. Terdapat jawaban sangat setuju 23 (23%), setuju 18 (18%), Kurang setuju 25 (25%), tidak setuju 18 (18%), dan sangat tidak setuju 16 (16%).

4.1.2.2 Kepribadian (X1)

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel Kepribadian (X1) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Kepribadian (X1)

Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya percaya diri terhadap usaha yang saya bangun	12	12%	20	20%	35	35%	14	14%	19	19%
Saya dapat berani mengambil resiko dari usaha yang saya jalani	21	21%	22	22%	21	21%	16	16%	20	20%
Saya memiliki jiwa kepemimpinan untuk membangun usaha	18	18%	14	14%	32	32%	26	26%	10	10%
Saya berorientasi kepada masa depan untuk membangun usaha	12	12%	29	29%	28	28%	14	14%	17	17%
Resiko usaha yang akan saya jalani saya dapat mengatasi nya	13	13%	33	33%	18	18%	16	16%	20	20%
Usaha saya memiliki jangka panjang yang jelas di masa depan	13	13%	32	32%	22	22%	13	13%	20	20%
Saya memiliki percaya diri yang besar dari potensi berkembang usaha saya	18	18%	19	19%	29	29%	21	21%	13	13%
Saya dapat menrancang usaha yang akan saya jalani	22	22%	24	24%	23	23%	13	13%	18	18%
Saya akan dapat menghadapi resiko besar yang ada di depan saya dalam menjalankan usaha	23	23%	18	18%	25	25%	18	18%	16	16%
Saya percaya bahwa usaha saya akan besar di kemudian hari dari ide yang saya punya	18	18%	35	35%	16	16%	14	14%	17	17%

Sumber:Data Penelitian (2025)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat jawaban sangat setuju 12 (12%), setuju 20 (20%), Kurang setuju 35 (35%), tidak setuju 14 (14%), dan sangat tidak setuju 19 (19%).
2. Terdapat jawaban sangat setuju 21 (21%), setuju 22 (22%), Kurang setuju 21 (21%), tidak setuju 16 (16%), dan sangat tidak setuju 20 (20%).
3. Terdapat jawaban sangat setuju 18 (18%), setuju 14 (14%), Kurang setuju 32 (32%), tidak setuju 26 (26%), dan sangat tidak setuju 10 (10%).
4. Terdapat jawaban sangat setuju 12 (12%), setuju 29 (29%), Kurang setuju 28 (28%), tidak setuju 14 (14%), dan sangat tidak setuju 17 (17%).
5. Terdapat jawaban sangat setuju 13 (13%), setuju 33 (33%), Kurang setuju 16 (16%), tidak setuju 14 (14%), dan sangat tidak setuju 17 (17%).
6. Terdapat jawaban sangat setuju 13 (13%), setuju 32 (32%), Kurang setuju 22 (22%), tidak setuju 13 (13%), dan sangat tidak setuju 20 (20%).
7. Terdapat jawaban sangat setuju 18 (18%), setuju 19 (19%), Kurang setuju 29 (29%), tidak setuju 21 (21%), dan sangat tidak setuju 13 (13%).
8. Terdapat jawaban sangat setuju 22 (22%), setuju 24 (24%), Kurang setuju 23 (23%), tidak setuju 13 (13%), dan sangat tidak setuju 18 (18%).
9. Terdapat jawaban sangat setuju 23 (23%), setuju 18 (18%), Kurang setuju 25 (25%), tidak setuju 18 (18%), dan sangat tidak setuju 16 (16%).
10. Terdapat jawaban sangat setuju 18 (18%), setuju 35 (35%), Kurang setuju 16 (16%), tidak setuju 14 (14%), dan sangat tidak setuju 17 (17%).

4.1.2.3 Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X2) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Pengetahuan Kewirausahaan (X2)

Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya memanfaatkan pengetahuan wirausaha saya untuk membangun usaha saya	27	27%	20	20%	22	22%	7	7%	24	24%
Saya mampu memecahkan masalah yang saya hadapi	17	17%	15	15%	32	32%	25	25%	11	11%
Saya minat sebagai wirausaha muda	9	9%	35	35%	23	23%	7	7%	26	26%
Saya memiliki pengetahuan kewirausahaan yang cukup sebagai dasar membangun usaha	15	15%	13	13%	39	39%	23	23%	10	10%
Saya memiliki pengetahuan yang cukup dalam dasar merencanakan usaha yang akan saya jalani	15	15%	32	32%	15	15%	11	11%	27	27%
Saya dapat memecahkan masalah dalam usaha yang akan saya jalani di kemudian hari	15	15%	28	28%	26	26%	16	16%	15	15%
Pengusaha adalah bidang keahlian saya	20	20%	26	26%	21	21%	20	20%	13	13%
Usaha yang akan saya jalani dapat saya kuasai dengan baik	14	14%	22	22%	31	31%	11	11%	22	22%
Masalah yang saya hadapi dalam usaha saya dapat mencari solusinya	16	16%	28	28%	25	25%	11	11%	20	20%

Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya punya pengetahuan tentang ilmu menjadi pengusaha	13	13%	36	36%	20	20%	16	16%	15	15%

Sumber:Data Penelitian (2025)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat jawaban sangat setuju 27 (27%), setuju 20 (20%), Kurang setuju 22 (22%), tidak setuju 7 (7%), dan sangat tidak setuju 24 (24%).
2. Terdapat jawaban sangat setuju 17 (17%), setuju 15 (15%), Kurang setuju 32 (32%), tidak setuju 25 (25%), dan sangat tidak setuju 11 (11%).
3. Terdapat jawaban sangat setuju 9 (9%), setuju 35 (35%), Kurang setuju 23 (23%), tidak setuju 7 (7%), dan sangat tidak setuju 26 (26%).
4. Terdapat jawaban sangat setuju 15 (15%), setuju 13 (13%), Kurang setuju 39 (39%), tidak setuju 23 (23%), dan sangat tidak setuju 10 (10%).
5. Terdapat jawaban sangat setuju 15 (15%), setuju 32 (32%), Kurang setuju 15 (15%), tidak setuju 11 (11%), dan sangat tidak setuju 27 (27%).
6. Terdapat jawaban sangat setuju 15 (15%), setuju 28 (28%), Kurang setuju 16 (16%), tidak setuju 28 (28%), dan sangat tidak setuju 15 (15%).
7. Terdapat jawaban sangat setuju 20 (20%), setuju 26 (26%), Kurang setuju 21 (21%), tidak setuju 20 (20%), dan sangat tidak setuju 13 (13%).
8. Terdapat jawaban sangat setuju 14 (14%), setuju 22 (22%), Kurang setuju 31 (31%), tidak setuju 11 (11%), dan sangat tidak setuju 22 (22%).
9. Terdapat jawaban sangat setuju 16 (16%), setuju 28 (28%), Kurang setuju 25 (25%), tidak setuju 11 (11%), dan sangat tidak setuju 20 (20%).

10. Terdapat jawaban sangat setuju 13 (13%), setuju 36 (36%), Kurang setuju 20 (20%), tidak setuju 16 (16%), dan sangat tidak setuju 15 (15%).

4.1.2.4 Motivasi (X3)

Berikut dibawah ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel Motivasi (X3) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Motivasi (X3)

Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya memiliki semangat kerja yang tinggi untuk membangun usaha saya menjadi lebih sukses	16	16%	28	28%	25	25%	11	11%	20	20%
Saya mampu bekerja sama untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis yang saya bangun	13	13%	36	36%	20	20%	16	16%	15	15%
Saya akan bekerja secara efektif untuk dapat memiliki keuntungan usaha yang dijalani	22	22%	19	19%	28	28%	16	16%	15	15%
Saya harus memiliki pencapaian dari perencanaan bisnis yang saya bangun	28	28%	13	13%	28	28%	9	9%	22	22%
Saya dapat menyalurkan semangat kerja saya kepada tim dari usaha saya	28	28%	8	8%	33	33%	14	14%	17	17%
Saya dapat menjalin kerja sama yang efektif dari komunikasi dan efisiensi waktu	20	20%	18	18%	31	31%	12	12%	19	19%
Saya dapat merancang usaha saya untuk berkerja efektif	15	15%	13	13%	39	39%	23	23%	10	10%

Indikator	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
dengan hasil profit yang memuaskan										
Usaha yang akan saya rancang dapat mencapai pencapaian tertinggi dalam hidup saya	15	15%	32	32%	15	15%	11	11%	27	27%
Kerjasama menjadi tolak ukur saya agar dapat mensukseskan usaha yang akan dibuat	21	21%	22	22%	21	21%	16	16%	20	20%
Semangat kerja yang tinggi ada dalam hidup saya untuk mencapai target dalam usaha yang di jalani	18	18%	14	14%	32	32%	26	26%	10	10%

Sumber:Data Penelitian (2025)

Dari tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat jawaban sangat setuju 16 (16%), setuju 28 (28%), Kurang setuju 25 (25%), tidak setuju 11 (11%), dan sangat tidak setuju 20 (20%).
2. Terdapat jawaban sangat setuju 13 (13%), setuju 36 (36%), Kurang setuju 20 (20%), tidak setuju 16 (16%), dan sangat tidak setuju 15 (15%).
3. Terdapat jawaban sangat setuju 22 (22%), setuju 19 (19%), Kurang setuju 28 (28%), tidak setuju 16 (16%), dan sangat tidak setuju 15 (15%).
4. Terdapat jawaban sangat setuju 28 (28%), setuju 13 (13%), Kurang setuju 28 (28%), tidak setuju 9 (9%), dan sangat tidak setuju 22 (22%).
5. Terdapat jawaban sangat setuju 28 (28%), setuju 8 (8%), Kurang setuju 33 (33%), tidak setuju 14 (14%), dan sangat tidak setuju 17 (17%).
6. Terdapat jawaban sangat setuju 20 (20%), setuju 18 (18%), Kurang setuju 31 (31%), tidak setuju 12 (12%), dan sangat tidak setuju 19 (19%).

7. Terdapat jawaban sangat setuju 15 (15%), setuju 13 (13%), Kurang setuju 39 (39%), tidak setuju 23 (23%), dan sangat tidak setuju 10 (10%).
8. Terdapat jawaban sangat setuju 15 (15%), setuju 32 (32%), Kurang setuju 15 (15%), tidak setuju 11 (11%), dan sangat tidak setuju 27 (27%).
9. Terdapat jawaban sangat setuju 21 (21%), setuju 22 (22%), Kurang setuju 21 (21%), tidak setuju 16 (16%), dan sangat tidak setuju 20 (20%).
10. Terdapat jawaban sangat setuju 18 (18%), setuju 14 (14%), Kurang setuju 32 (32%), tidak setuju 26 (26%), dan sangat tidak setuju 10 (10%).

4.2 Analisis Data

Analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah apakah suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini yaitu Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi sebagai variabel bebas, Minat Berwirausaha sebagai variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode SPSS 25.

4.2.1 Uji Validitas Data

Pada penelitian ini terdapat 4 variabel yang perlu di uji reliabilitas dan validitasnya, variabel tersebut adalah Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi sebagai variabel bebas, Minat Berwirausaha sebagai variabel terikat.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Korelasi	R Tabel	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	MB1	0.868	0.254	Valid
	MB2	0.817		Valid
	MB3	0.877		Valid
	MB5	0.745		Valid
	MB6	0.933		Valid
	MB7	0.928		Valid
	MB8	0.958		Valid
	MB9	0.929		Valid
	MB10	0.951		Valid

Kepribadian (X1)	KP1	0.892	0.254	Valid
	KP2	0.757		Valid
	KP3	0.872		Valid
	KP4	0.847		Valid
	KP5	0.886		Valid
	KP6	0.782		Valid
	KP7	0.924		Valid
	KP8	0.906		Valid
	KP9	0.935		Valid
	KP10	0.910		Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	PK1	0.858	0.254	Valid
	PK2	0.830		Valid
	PK3	0.886		Valid
	PK4	0.905		Valid
	PK5	0.916		Valid
	PK6	0.908		Valid
	PK7	0.873		Valid
	PK8	0.856		Valid
	PK9	0.848		Valid
	PK10	0.780		Valid
Motivasi (X3)	M1	0.509	0.254	Valid
	M2	0.501		Valid
	M3	0.855		Valid
	M5	0.790		Valid
	M6	0.882		Valid
	M7	0.803		Valid
	M8	0.892		Valid
	M9	0.888		Valid
	M10	0.839		Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25

4.2.2 Uji Reliabilitas

Dari hasil pengolahan data reliabilitas kuisioner dengan menggunakan program SPSS diketahui bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 9 Hasi Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Jumlah Pernyataan
0.825	40

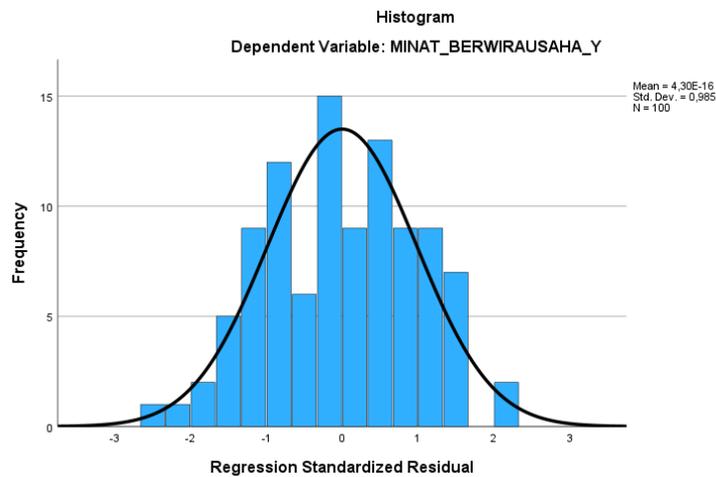
Sumber: Data diolah SPSS 25

Nilai Cronbach's Alpha yang didapat lebih besar dari nilai signifikansi (0.6), sehingga angket kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

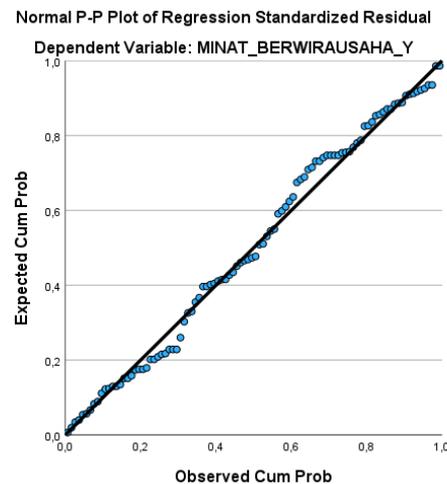
Gambar 4. 1 Grafik Histogram



Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa grafik histogram mengikuti pola distribusi normal. Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan normalitas terpenuhi.

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot



Sumber: Data diolah SPSS 25

Sebagai alternatif, gambar di atas menunjukkan gambar P-P plot, dimana persebaran-persebaran data mengikuti garis normal. Untuk memperkuat hasil uji

maka akan dicantumkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai Asymptotic sig.(2-tailed) sebesar 0.200, yang lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Gambar 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

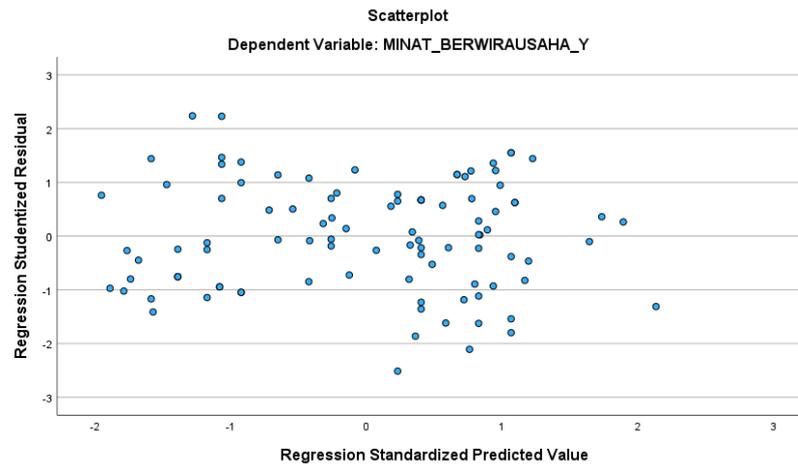
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KEPRIBADIAN_X1	,020	5,636
	PENGETAHUAN_KEWIRAUS AHAAN_X2	,019	5,790
	MOTIVASI_X3	,106	9,404

a. Dependent Variable: MINAT_BERWIRUSAHA_Y
Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel Kepribadian (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), dan Motivasi (X3) lebih besar dari 0,10 dengan nilai masing-masing 0.20, 0.19, dan 0.106 serta nilai VIF Kepribadian (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), dan Motivasi (X3) tidak ada yang lebih besar dari 10 dengan nilai masing-masing 5.636, 5.790, dan 9.404. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada kedua variabel bebas tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Gambar 4. 5 Hasil Uji Auti Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,531 ^a	,281	,259	7,95452	2,278

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI_X3, KEPERIBADIAN_X1, PENGETAHUAN_KEWIRUSAHAAN_X2

b. Dependent Variable: MINAT_BERWIRUSAHA_Y

Sumber: Data diolah SPSS 25

Melalui uji *Durbin-Watson* didapat bahwa nilai *Durbin-Watson* (*d*) sebesar 2.278. Dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel yang ditetapkan

pada penelitian ini masing-masing 3 dan 75, ditemukan pada tabel Durbin-Watson bahwa nilai dU sebesar 1.709, dan nilai $4 - dU$ adalah 2.291.

Ketentuan uji *Durbin-Watson* adalah $dU < d < 4 - dU$ atau jika dinumerasikan menjadi $1.709 < 2.278 < 2.291$. Hal tersebut menyatakan bahwa pada data penelitian tidak terjadi gejala autokorelasi.

4.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variable terikat akibat pengaruh dari variable bebas (Juliandi et al., 2014). Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda :

Gambar 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error				
1	(Constant)	21,710	2,968		7,314	<,001
	KEPRIBADIAN_X1	1,103	,513	1,324	2,150	,034
	PENGETAHUAN_KEWIRA USAHAAN_X2	1,306	,575	-1,442	-2,273	,025
	MOTIVASI_X3	,529	,230	,609	2,296	,024

a. Dependent Variable: MINAT_BERWIRAUSAHA_Y

Sumber: Data diolah SPSS 25

$$Y = 21.710 + 1.103X1 + 1.306X2 + 0.529X3$$

Seperti yang terlihat pada tabel, tercantum pada tabel tersebut nilai koefisien konstanta serta variabel variabel bebasnya, yaitu 21.710 sebagai nilai konstanta, 1.103 sebagai konstanta X1, 1.306 sebagai konstanta X2, dan 0.529 sebagai konstanta X3.

2. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji t yang digunakan dalam analisis ini digunakan untuk menilai kapasitas masing-masing variable independen. (Sugiyono, 2019) Penjelasan lain dari uji t adalah untuk menguji apakah variabel independen (X) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak signifikan, baik sebagian maupun independen, terhadap variable dependen (Y) dengan tingkat signifikansi dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% atau 0,05.

Adapun metode dalam penentuan ttable menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan $df=n-k$

$$df = 51-4 = 47$$

$$t\text{-table} = 2,01174$$

Dasar pengambilan keputusan uji t (parsial) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai thitung dan ttabel.
 - a. Jika nilai thitung $>$ ttabel, hipotesis diterima maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai thitung $<$ ttabel, hipotesis ditolak maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas signifikan terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas tidak signifikan terhadap variabel terikat (maka terima H_0).

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 25 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Gambar 4. 7 Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	21,710	2,968		7,314	<,001
	KEPRIBADIAN_X1	1,103	,513	1,324	2,150	,004
	PENGETAHUAN_KEWIRAUSAHAAN_X2	1,306	,575	-1,442	2,273	,001
	MOTIVASI_X3	,529	,230	,609	2,296	,002

a. Dependent Variable: MINAT_BERWIRAUSAHA_Y

Sumber: Data diolah SPSS 25

1. Hubungan variabel kepribadian terhadap minat berwirausaha memiliki nilai T-hitung sebesar $2.150 > 2,011$ atau $sig\ 0,004 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan Kepribadian berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan. Dengan demikian hipotesis H1 diterima.
2. Hubungan variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki nilai T-hitung sebesar $2.273 > 2,011$ atau $sig\ 0,001 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan. Dengan demikian hipotesis H2 diterima.
3. Hubungan variabel motivasi terhadap minat berwirausaha memiliki nilai T-hitung sebesar $2.296 > 2,011$ atau $sig\ 0,004 < 0,02$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan Motivasi berpengaruh

terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan. Dengan demikian hipotesis H3 diterima.

4. Hubungan variabel kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha memiliki nilai T-hitung sebesar $7.314 > 2,011$ atau $sig\ 0,001 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan. Dengan demikian hipotesis H4 diterima.

3. Uji Signifikasi Simultan (Uji-f)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu insentif dan motivasi untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. (Sugiyono, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji F (Simultan) adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel
 - a. Jika nilai f hitung $>$ f tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai f hitung $<$ f tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).

2. Berdasarkan nilai signifikan

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Gambar 4. 8 Uji F

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2379,369	3	793,123	12,535	<,001 ^b
	Residual	6074,341	96	63,274		
	Total	8453,710	99			

a. Dependent Variable: MINAT_BERWIRAUSAHA_Y

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI_X3, KEPRIBADIAN_X1, PENGETAHUAN_KEWIRAUSAHAAN_X2

Sumber: Data diolah SPSS 25

Didalam hal ini Fhitung 12.535 $>$ Ftabel 2,80 dengan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,001 $<$ 0,05. Ini berarti H_a dan H_o di tolak . sehingga Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan.

4. Koefisien Detrminasi (R-Squire)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variable bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai kolerasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variable, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variable sama sekali tidak sempurna (Sugiyono, 2019).

Gambar 4. 9 Uji Koefisien Detrminasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,531 ^a	,281	,759	7,95452

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI_X3, KEPRIBADIAN_X1, PENGETAHUAN_KEWIRAUSAHAAN_X2

Sumber: Data diolah SPSS 25

Semakin tinggi nilai R-square maka akan semakin baik bagi model regresi, karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. nilai R-square 0,759 menunjukkan 75,9 % variabel minat berwirausaha (y) dipengaruhi Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi. Sisanya 25,1 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Dalam penelitian ini akan dihasilkan dari hasil temuan penelitian berdasarkan ketetapan teori, pendapat, maupun hasil penelitian terdahulu yang telah dikemukakan penelitian sebelumnya.

4.3.1 Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha

Hubungan variabel kepribadian terhadap minat berwirausaha memiliki nilai T-hitung sebesar $2.150 > 2,011$ atau $sig\ 0,004 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan Kepribadian berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan. Dengan demikian hipotesis H1 diterima.

Kepribadian merupakan salah satu faktor yang mendorong individu untuk berwirausaha. Kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik (Kumara,

2020). Seseorang dalam memilih karir pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk menjadi wirausaha.

Proses kewirausahaan menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Pada umumnya, wirausahawan menggunakan kecerdikannya untuk memanfaatkan sumber daya yang terbatas. kepribadian kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran. Adanya kepribadian kewirausahaan maka diharapkan akan tumbuh sikap kemauan untuk mandiri demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung pada orang lain. Adapun langkah untuk menumbuhkan kepribadian kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dilakukan oleh (Kumara, 2020), (Zahra & Hasanah, 2024), (Saragih et al., 2022) dan (Sari et al., 2021) yang menyimpulkan bahwa Kepribadian berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat

Berwirausaha

Hubungan variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki nilai T-hitung sebesar $2.273 > 2,011$ atau $sig\ 0,001 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan. Dengan demikian hipotesis H2 diterima.

Tingkat pengetahuan wirausaha akan membentuk pribadi yang giat dimana ketika tingkat keinovatifan individu tinggi, tentunya tidak sulit untuk

menumbuhkan hasrat inovatif seorang mahasiswa untuk berwirausaha. Orang-orang yang tahu tentang kewirausahaan tentu akan mempermudah dirinya dalam melakukan bisnis tersebut.

Pengetahuan Kewirausahaan menjadi faktor utama untuk dalam mengatur Minat Berwirausaha. Minat wirausaha berasal dari seseorang untuk menciptakan bidang bisnis. minat berwirausaha muncul karna adanya pemahaman atau pengetahuan, ditambah dengan ketertarikan untuk berusaha yang pada akhirnya memunculkan motivasi, ide, kreativitas dan inovasi. Minat berwirausaha juga dapat dikembangkan dengan menambah pengetahuan tentang wirausaha.

Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dilakukan oleh (Jaya & Harti, 2021), (Sapitri & Fatimah, 2020), (Murniati et al., 2019) dan (Aini & Oktafani, 2020) yang menyimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

4.3.3 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Hubungan variabel motivasi terhadap minat berwirausaha memiliki nilai T-hitung sebesar $2.296 > 2,011$ atau $sig\ 0,004 < 0,02$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan. Dengan demikian hipotesis H3 diterima.

Untuk memulai wirausaha, maka wirausahawan harus memiliki mental berani. Namun kenyataannya mahasiswa cenderung minim keberanian untuk memulai usaha dikarenakan masih kurangnya persiapan, pengalaman, capital dan kurang berani menghadapi resiko kegagalan ketika memulai suatu usaha.

Berbagai faktor dapat mempengaruhi minat wirausaha, antara lain motivasi berwirausaha yaitu munculnya keinginan diri sendiri untuk menjadi seorang wirausaha. Motivasi akan ada apabila terdapat suatu tujuan atau keinginan yang ingin dicapai atau dicita-citakan oleh seseorang. Adanya motivasi sangat diperlukan untuk dapat memahami dunia wirausaha, motivasi diharapkan mampu mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dimana adanya anggapan bahwa semakin termotivasi seseorang, maka semakin besar pula minat wirausaha nya.

Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dilakukan oleh (Prasetio, 2020), (Widianingsih, 2021), (Sari et al., 2021), dan (Yanti et al., 2024) yang menyimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

4.3.4 Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Hubungan variabel kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha memiliki nilai F-hitung $12.535 > F_{tabel} 2,80$ dengan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $0,001 < 0,05$ yang memiliki arti hubungan kedua variabel signifikan dan dapat disimpulkan Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan. Dengan demikian hipotesis H4 diterima.

Kepribadian adalah sifat seseorang dalam mengekspresikan tindakan yang memiliki kecenderungan perilaku yang khas dan menerepkannya secara terus-menerus sehingga menjadi ciri khas pribadinya. Pengetahuan berwirausaha merupakan dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat didalam diri

individu. Pengetahuan kewirausahaan ialah apapun itu mengenai fakta kemudian dikelola dan diproses melalui cakupan kognitif yang ada dipikiran kita, kemudian paham mengenai proses, menciptakan unsur berani dalam pengambilan risiko secara rasional dan logis jika hendak mengelola sebuah bisnis.

Motivasi menjelaskan bagaimana cara mengarahkan daya dan potensi seseorang agar mau bekerja sama secara produktif agar berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Kewirausahaan juga merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat Motivasi serta menanggung resiko terhadap pekerjaan apa yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut.

Adanya kepribadian kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi maka diharapkan akan tumbuh sikap kemauan untuk mandiri demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung pada orang lain.

Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dilakukan oleh (Prasetio, 2020), (Widianingsih, 2021), (Saragih et al., 2022), (Murniati et al., 2019) dan (Aini & Oktafani, 2020) menyimpulkan bahwa kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam Di Kota Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepribadian berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa yang berarti bahwa langkah untuk menumbuhkan kepribadian kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha .
2. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha berarti bahwa orang yang tahu tentang kewirausahaan tentu akan mempermudah dirinya untuk berminat berwirausaha.
3. Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa berarti bahwa semakin termotivasi seseorang, maka semakin besar pula minat wirausaha nya.
4. Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi berpengaruh positif secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa berarti bahwa kepribadian kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi maka diharapkan akan tumbuh sikap kemauan untuk mandiri demi mendapatkan minat dalam berwirausaha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya mahasiswa paham dalam menjalani usaha yang baik dengan lebih *aware* dalam menggali ilmu tentang minat berwirausaha. Berwirausaha bertujuan baik dalam mengelola perekonomian negara tanpa bergantung harus menjadi karyawan maka dari itu, mahasiswa harus menanamkan motivasi dan kepribadian wiraswasta dalam diri sendiri.
2. Sebaiknya mahasiswa berupaya untuk mencurahkan kepribadian yang ada untuk dipraktekkan dalam dunia nyata untuk mencoba berwirausaha tanpa harus ragu-ragu.
3. Sebaiknya kampus lebih memperhatikan pengetahuan kewirausahaan bagi mahasiswa karena dapat meningkatkan minat berwirausaha dengan cara memaksimalkan perhatian dari mata kuliah yang di ajarkan serta kegiatan kampus yang secara langsung mempraktekan kegiatan wirausaha agar menciptakan kepribadian wirausaha.
4. Sebaiknya mahasiswa berupaya untuk memperhatikan motivasi berwirausaha, dengan cara menggali potensi diri agar dapat memotivasi diri sendiri agar dapat berminat menjalani usaha.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi. Sedangkan masih banyak lagi faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha.
2. Adanya keterbatasan penelitian dalam mengambil sampel hanya mahasiswa kampus islam di kota Medan. Sedangkan banyak yang bisa dijadikan sampel karena keterbatasan penelitian dan waktu.

Untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama diharapkan agar memperluas sampel sehingga didapat hasil yang lebih signifikan. Diharapkan untuk menambahkan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian tersebut, agar dapat memperluas hasil dan pengetahuan yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159.
- Aisyah, S., Rahmani, N. A. B., & Hasibuan, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim. *Journal on Education*, 5(4), 11740–11757.
- Andika, I., Rakib, M., Andriani, R., & Ina Septiani. (2023). Pengaruh Kreativitas dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha Pada Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Ad-Daraaen Makassar. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business and Accounting*, 1(1), 1–11.
- Anwar, M. C., & Ahmadi, S. (2021). Pengaruh Organizational Citizenship Behavior dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. In *Prosiding Manajerial dan Kewirausahaan* 2(1), 21–38.
- Arianty, N., & Andira, A. (2021). Pengaruh Brand Image dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 39–50.
- Arianty, N., & Andira, A. (2021). Pengaruh Brand Image dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 39–50.
- Arianty, N., Astuti, R., Rahayu, S. E., Nainggolan, E. P., & Marpaung A. P. (2022). Mediation of Buying Interest on the Relationship of Green Products to Purchase Decisions During the New Normal: Evidence from MSME Consumers in East Binjai Regency. *Enrichment: Journal of Management*, 12 (5), 3607-3615.
- Caron, J., & Markusen, J. R. (2016). *Manajemen Pemasaran*.
- Daulay, R., Handayani, S., & Ningsih, I. P. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Store Atmosphere dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Impulse Buying Konsumen Department Store di Kota Medan. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1(1).
- Daulay, R., & Handayani, S. (2021). Analisis Faktor Pelatihan Pengembangan Karier Dan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* 2 (1), 156-164.

- Fatmasari, A. E. (2019). *Buku Ajar Psikologi Kepribadian Lanjut: Jilid 1*.
- Fahmi, M., Arif, M., Farisi, S., & Purnama, N. I. (2019). Peran Brand Image Dalam Memediasi Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Repeat Purchase Pada Fast-Food Restaurant Di Kota Medan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 53–68.
- Farisi, S., & Siregar, Q. R. (2020). Pengaruh Harga dan Promosi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pengguna Jasa Transportasi Online di Kota Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 148–159.
- Fauzan, A., Tupti, Z., Pasaribu, F., & Tanjung, H. (2023). Pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai dimediasi oleh komitmen organisasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 6(1), 517-534.
- Ferandy, M. (2015). *Kepribadian: Sanguin, Koleris, Melankolis, Plegmatis* (Issue November).
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660.
- Handoyono, R., Arbaniah, S., Korawijaynti, L., & Ciptaningtyas, A. F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajerial Polines. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 3(1), 396–412.
- Hasyim, H., & Pasaribu, F. (2021). Pengaruh iklim organisasi, kompetensi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor SAMSAT Labuhan Batu Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 5(1), 153-169.
- Hidayat, W. W. (2020). Pengantar Kewirausahaan Teori dan Praktek. In *Pena Persada*.
- Hizbul Muflihini, M. (2024). *Motivasi Kinerja*.
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862.
- Hasibuan, J. S., Jufrizen, J., Nasution, A, S, S., & Sari, M. (2024). Organizational Citizenship Behavior as A Moderator in Employee Performance: A Study on Emotional Intelligence and Job Satisfaction. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 19(1), 365–377.

- Jaya, H. M., & Harti. (2021). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas negeri surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1363–1369.
- Jufrizen, J., & Hadi, F. P. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja. *Jurnal Sains Manajemen*, 7(1), 35-54.
- Jufrizen, J., Farisi, S., Azhar, M. E., & Daulay, R. (2020). Model Empiris Organizational Citizenship Behavior dan Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta di Medan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 4(2), 145-165.
- Juliandi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (cet 1). Bandung Citapustaka Media Perint.
- Juliandi, A. (2018). *Structural equation model based partial least square (SEM-PLSO: Menggunakan SmartPLS)*.
- Kumara, B. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 52–56. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v6i1.3533>
- Kuncoro, A., & Natsir, M. (2014). Buku Ajar Kewirausahaan. In *CV.EUREKA MEDIA AKSARA*.
- Lindzy, C. S. H. & G. (2018). *Psikologi Kepribadian 2 Teori-Teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*.
- Maharani, A., Tanjung, H., & Pasaribu, F. (2022). Pengaruh kemampuan kerja, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai badan pendapatan daerah Kabupaten Deli Serdang. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 5(1), 30-41.
- Marjaya, I., & Pasaribu, F. (2019). Pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan pelatihan terhadap kinerja pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 129-147.
- Muniarti, P., Bairizki, A., Sudirman, A., Anista, W., Elistia, E., Satriawan, D. G., Putro, S. E., & Suyatno, A. (2021). Kewirausahaan. In *CV. Widina Media Utama*.
- Murniati, M., Sulisty, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1–6.
- Muslih, M., Nasution, M. I., & Mentari, K. (2021). The Influence Of Celebrity Endoser And Product Quality On Purchase Decision Through Brand Image

- As Intervening Variabel In Wardah Cosmetic. *Proceeding International Seminar On Islamic Studies*, 2(1), 412–432.
- Muslih, M., & Satria, Y. A. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus Of Control Dan Self Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 609-6021.
- Nasution, M. I., Akbar, M. A., Afriliani, N., & Pratiwi, Y. (2023). Peran Kepemimpinan Demokratis dan Dukungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dimediasi Motivasi Kerja. *JESYA (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 6(2), 1636-1646.
- Nasution, M. I., & Hadi, M. F. (2021). Peran Efikasi Diri dan Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *SiNTESa Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 3(1), 1046-1054.
- Nasution, M. I., Samboja, D., & Jufrizen, J. (2022). Kepuasan Kerja, Iklim Organisasi Dan Promosi Jabatan: Apakah Penting Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan?. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 540-558.
- Pinem, R. J. (2019). *Buku Ajar Kewirausahaan*.
- Prasetio, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Sekretari Dan Administrasi (SERASI)*, 18(1), 35–46.
- Rachman, M. (2015). Teori Belajar dan Motivasi. In *UNNES Press*.
- Rusby, Z. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Angewandte Chemie International Edition*.
- Sapitri, N. A., & Fatimah, E. S. R. (2020). Pengaruh E-Commerce dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Pedagang Online di Kota Makassar Dalam Perspektif Islam Niluh. *EL-IQTISHOD Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 4(1), 47–54.
- Saragih, N., Purba, S., & Purba, B. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(9), 414–428.
- Sari, L. A., Onsardi, & Ekowati Sri. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepribadian Terhadap Kinerja Karyawan Pt. BNI Syariah Bengkulu. *Jmmib*, 1(2), 79–88.
- Sari, P. G. P., Fadhillah, M., & Maharani, B. D. S. (2021). Membangun Minat Berwirausaha Melalui Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian. *Jurnal Magisma*, 9(2), 125–134.

- Saripuddin, J. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Sarana Agro Nusantara Medan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 32-52.
- Sarippudin, J., & Handayani, R. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kemasindo Cepat Nusantara Medan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 89-102.
- Saripuddin, J., & Silvy, B. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 134-147.
- Sekaran, A. W. (2014). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis (Research Methods for Bussiness)*. Salemba Empat.
- Suhanta, B., Jufrizen, J., & Pasaribu, F. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai yang Dimoderasi Lingkungan Kerja. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(2), 1396-1412.
- Septianti, D., & Putri, N. K. (2023). Motivasi Berwirausaha , Self-Confidence dan Kreativitas Terhadap Minat Wirausaha Pendahuluan Kondisi bisnis di Indonesia tergolong salah. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 107–116.
- Siswadi, Y., Jufrizen, J., Saripuddin, J., Farisi, S., & Sari, M. (2023). Organizational Culture And Organizational Citizenship Behavior: The Mediating Role Of Learning Organizations And Organizational Commitment. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 16(1), 73-82.
- Siswadi, Y., Saepudin, D., & Mulyani, S. R. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Techno-Socio Ekonomika*, 13(2), 113-122.
- Sutarni, N., Islamy, F. J., & Hadijah, H. S. (2023). Pengembangan Kepribadian Untuk Mahasiswa Pada Era Revolusi Industri 4.0. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Tirtayasa, S. (2022). The Effect Of Product Quality, Price, And Innovation On Marketing Performance Moderated Consumer Purchasing Power In UMKM Of Boba Drinks In Deli Serdang. *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(6), 1731–1742. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i6.642>
- Tirtayasa, S., Khair, H., & Herawati, U. (2024). Influence of Brand Image , Quality Products , And Prices Against Loyalty Customer Tiktok Shop With Satisfaction Customer As Intervening Variables (Case Study of Students in Medan City). *International Journal Of Economics Business and Innovation Research*, 03(01), 2–18.

- Tirtayasa, S., Khair, H., & Yusri, M. (2021). Influence of Education of Entrepreneurship, Self Efficacy, Locus of Control and Entrepreneurs Characters of Enterprises. *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 2(1), 53–64. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ijessr>
- Tirtayasa, S., Lubis, A. P., & Khair, H. (2021). Keputusan Pembelian: Sebagai Variabel Mediasi Hubungan Kualitas Produk dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 67. <https://doi.org/10.33603/jibm.v5i1.4929>
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 67–78.
- Yanti, R. I., Ramayani, C., & Eprillison, V. (2024). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Media Sosial, Kepribadian, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas XI IPS SMA N 03 Solok Selatan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Horison Pendidikan*, 4(1), 1–16.
- Zahra, A. S., & Hasanah, Y. N. (2024). Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha : Studi Pada Innovativeness , Entrepreneurial Alertness , Dan Need For Achievement Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol*, 6(3), 710–718.
- Zarifa, H., & Hatammi, J. (2024). Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Yang Di Mediasi Oleh Hasrat Berwirausaha Pada Mahasiswa Kota Bandung. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(3), 37–48.

LAMPIRAN

KP 1	KP 2	KP 3	KP 4	KP 5	KP 6	KP 7	KP 8	KP 9	KP 10	TOTAL
1	1	1	5	4	4	3	4	5	5	33
5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	42
1	2	2	3	4	4	4	3	3	3	29
2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	37
5	5	5	1	2	2	2	2	2	1	27
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	26
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	21
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	44
3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35
2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	21
5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	44
5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	44
2	3	2	3	2	1	2	2	1	1	19
2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	21
3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	41
3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35
2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	21
1	1	1	4	4	4	4	4	4	5	32
5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	44
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	34
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	15
2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	21
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	21
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	2	3	2	1	2	2	1	1	19
2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	21

KP 1	KP 2	KP 3	KP 4	KP 5	KP 6	KP 7	KP 8	KP 9	KP 10	TOTAL
3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	41
3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35
2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	21
5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	44
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	34
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	15
2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	21
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	15
2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	44
5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	44

PK 1	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5	PK 6	PK 7	PK 8	PK 9	PK 10	TOTAL
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	20
2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	23
4	4	3	4	4	3	3	5	5	5	40
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	34
2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	23
4	3	5	4	4	3	4	5	5	5	42
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	18
2	4	2	3	3	3	2	2	2	1	24
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	41
2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	16
4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	43
4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	43

MOTIVASI (X3)

M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 6	M 7	M 8	M 9	M 10	TOTAL
5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	44
3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	29
1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	19
5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	44
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	17
5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	43
4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35
2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	21
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	43
2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	15
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	21
4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	43
4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	43
2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	17
2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	21
4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	42
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	35
2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	21
3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	20
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21
3	4	3	3	4	4	5	4	5	5	40
4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	30
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
1	5	4	4	3	4	5	5	5	5	41
4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43

M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 6	M 7	M 8	M 9	M 10	TOTAL
4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	44
3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	30
4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	43
2	1	1	1	1	2	5	5	5	5	28
2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	22
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	24
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	43
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34
2	1	2	3	2	2	3	4	3	2	24
5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	43
5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	43
1	1	1	2	2	4	4	3	3	3	24
2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	23
5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	43
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34
2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	23
4	5	5	5	5	5	4	4	1	1	39
5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	43
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	31
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	16
1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	24
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	24
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1	1	1	2	2	2	1	1	3	3	17
2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	22
5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	45
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34
2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	23

M 1	M 2	M 3	M 4	M 5	M 6	M 7	M 8	M 9	M 10	TOTAL
5	4	4	3	4	4	5	5	3	3	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	45
1	1	2	3	4	4	4	3	3	3	28
1	2	2	4	4	4	4	4	4	5	34
5	5	5	3	2	2	5	4	2	1	34
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	26
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	29
1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	11
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	44
5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	44

MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

MB 1	MB 2	MB 3	MB 4	MB 5	MB 6	MB 7	MB 8	MB 9	MB 10	TOTAL
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	30
1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	16
5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	45
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	14
5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47
4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	35
2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	24
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	16
2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	20
5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	43
5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	43
2	3	2	3	2	1	2	1	1	1	18
2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	20
3	4	4	3	3	5	5	5	4	4	40
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	34
2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	20
2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	22
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
3	3	3	4	3	3	4	5	4	5	37
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	28
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
1	1	1	5	4	4	3	5	5	5	34
5	4	1	2	2	4	2	3	3	3	29

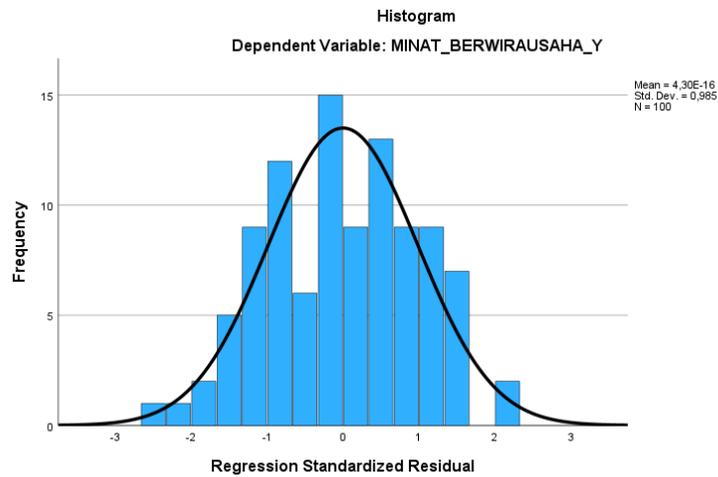
ANALISIS DATA

Hasil Uji Validitas

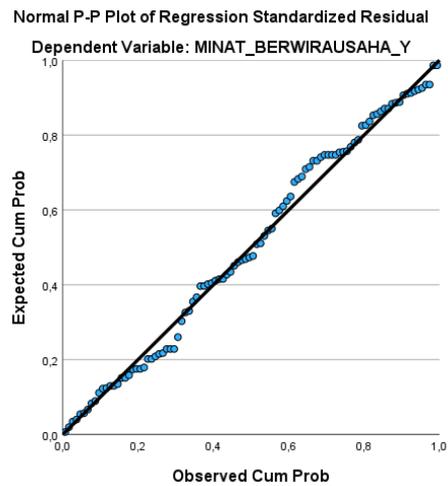
Variabel	Pernyataan	Korelasi	R Tabel	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	MB1	0.868	0.254	Valid
	MB2	0.817		Valid
	MB3	0.877		Valid
	MB5	0.745		Valid
	MB6	0.933		Valid
	MB7	0.928		Valid
	MB8	0.958		Valid
	MB9	0.929		Valid
	MB10	0.951		Valid
	Kepribadian (X1)	KP1		0.892
KP2		0.757	Valid	
KP3		0.872	Valid	
KP4		0.847	Valid	
KP5		0.886	Valid	
KP6		0.782	Valid	
KP7		0.924	Valid	
KP8		0.906	Valid	
KP9		0.935	Valid	
KP10		0.910	Valid	
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	PK1	0.858	0.254	Valid
	PK2	0.830		Valid
	PK3	0.886		Valid
	PK4	0.905		Valid
	PK5	0.916		Valid
	PK6	0.908		Valid
	PK7	0.873		Valid
	PK8	0.856		Valid
	PK9	0.848		Valid
	PK10	0.780		Valid
Motivasi (X3)	M1	0.509	0.254	Valid
	M2	0.501		Valid
	M3	0.855		Valid
	M5	0.790		Valid
	M6	0.882		Valid
	M7	0.803		Valid
	M8	0.892		Valid
	M9	0.888		Valid
	M10	0.839		Valid

Hasi Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Jumlah Pernyataan
0.825	40



Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot



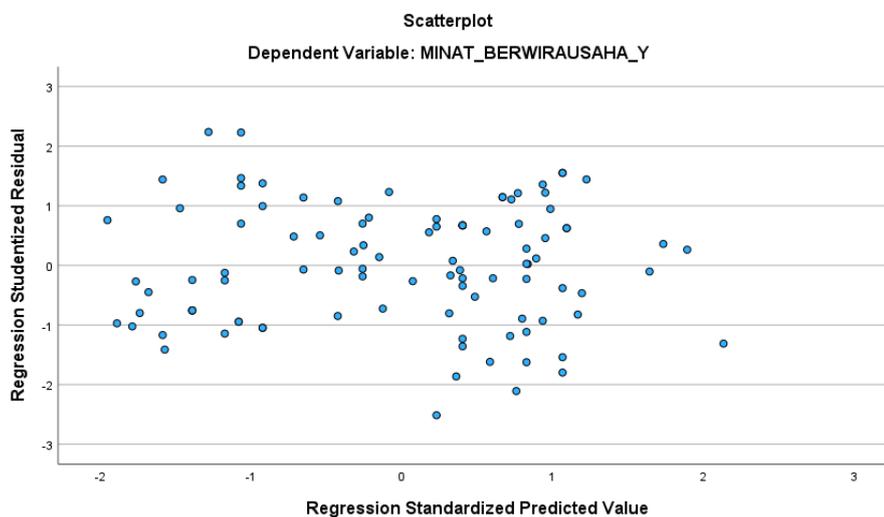
Sumber: Data diolah SPSS 25

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KEPRIBADIAN_X1	,020	5,636
	PENGETAHUAN_KEWIRAUS	,019	5,790
	AHAAN_X2		
	MOTIVASI_X3	,106	9,404

a. Dependent Variable: MINAT_BERWIRAUSAHA_Y



Hasil Uji Auti Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,531 ^a	,281	,259	7,95452	2,278

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI_X3, KEPRIBADIAN_X1, PENGETAHUAN_KEWIRAUSAHAAN_X2

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	21,710	2,968		7,314	<,001
	KEPRIBADIAN_X1	1,103	,513	1,324	2,150	,034
	PENGETAHUAN_KEWIRA USAHAAN_X2	1,306	,575	-1,442	-2,273	,025
	MOTIVASI_X3	,529	,230	,609	2,296	,024

a. Dependent Variable: MINAT_BERWIRAUSAHA_Y

Hasil Uji t

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	21,710	2,968		7,314	<,001
	KEPRIBADIAN_X1	1,103	,513	1,324	2,150	,004
	PENGETAHUAN_KEWIRA USAHAAN_X2	1,306	,575	-1,442	2,273	,001
	MOTIVASI_X3	,529	,230	,609	2,296	,002

a. Dependent Variable: MINAT_BERWIRAUSAHA_Y

Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2379,369	3	793,123	12,535	<,001 ^b
	Residual	6074,341	96	63,274		
	Total	8453,710	99			

a. Dependent Variable: MINAT_BERWIRAUSAHA_Y

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI_X3, KEPRIBADIAN_X1,
PENGETAHUAN_KEWIRAUSAHAAN_X2

Uji Koefisien Detrminasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,531 ^a	,281	,759	7,95452

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI_X3, KEPRIBADIAN_X1,
PENGETAHUAN_KEWIRAUSAHAAN_X2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 4394/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/28/10/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 28/10/2024

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kiki Anggraini
NPM : 2105160021
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Tingginya angka pengangguran berdampak pada tingkat kemiskinan, ketimpangan ekonomi, dan beban sosial.
Pengangguran banyak terjadi pada kelompok usia muda, termasuk lulusan perguruan tinggi.
Banyak lulusan yang kesulitan memperoleh pekerjaan karena ketidakcocokan antara keterampilan yang dimiliki dan kebutuhan industri.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis
2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis
Acc. 3. Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis

Objek/Lokasi Penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Kiki Anggraini)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 4394/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/28/10/2024

Nama Mahasiswa	: Kiki Angraini
NPM	: 2105160021
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) <i>Uddi</i>
Tanggal Pengajuan Judul	: 28/10/2024
Nama Dosen Pembimbing ^{*)}	: <i>Prof. Dr. Fajar Pasaribu, SE, M.Si</i>
Judul Disetujui ^{**)}	: <i>Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan</i>

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, *06 Desember 2024*

Dosen Pembimbing

(*Prof. Dr. Fajar Pasaribu SE, M.Si.*)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SKI/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 257 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Tugas Akhir / Jurnal / dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 28 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Tugas Akhir / Jurnal Mahasiswa :

Nama : Kiki Angraini
N P M : 2105160021
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Fajar Pasaribu, SE., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir / Jurnal / Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Proyek Proposal / Tugas Akhir / Jurnal dinyatakan "BATAL" bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 30 Januari 2026**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Rajab 1446 H
30 Januari 2025



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pritinggal.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Kiki Anggraini
 NPM : 2105160021
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Fajar Pasaribu, SE.,M.Si
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
 Judul Penelitian : Pengaruh Keberibadian Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Islam di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	di dalam Latar belakang jangan sampai menggunakan Teori-Teori Cukup Menceritakan Penemuan dan permasalahan sebagai variabel yang diteliti saja	27/1 2025	
Bab 2	Rumusan Masalah harus jelas dan spesifik masalah belum jelas Harap menggunakan Teori terbaru minimal 10 literatur	3/2 2025	
Bab 3	Populasi dan Sampel harus jelas kemudian konseptual harap diperbaiki	8/1 2025	
Daftar Pustaka	Harap menggunakan Mandley		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Alat analisisnya menggunakan apa? harus jelas.	22/1 2025	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Maju Seminar Proposal.	25/1 2025	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E, M.Si.

Medan, Januari 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Fajar Pasaribu, SE.,M.Si



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Kamis, 06 Februari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Kiki Anggraini
N .P.M. : 2105160021
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 September 2003
Alamat Rumah : Jl. Bilal Gg. Fatimah No.23a
Judul Proposal : Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan.

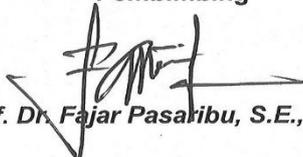
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan motivasi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa FEB Kampus Islam di kota Medan
Bab I	referensi harus jelas didapat dari mana
Bab II	referensi didapatkan dari mana harus dijelaskan
Bab III	Analisis data memakai regresi sata, jangan SEM-pls, serta indikator
Lainnya	Batasan dipertelas → sebutkan nama Kampus
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

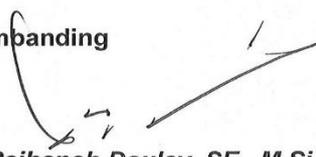
Medan, Kamis, 06 Februari 2025

TIM SEMINAR

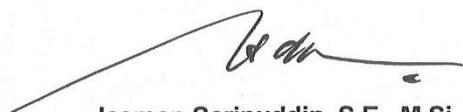
Pembimbing


 Prof. Dr. Fajar Pasaribu, S.E., M.Si

Pembanding


 Assoc. Prof. Raihanah Daulay, SE., M.Si

Ketua Prodi


 Jasman Saripuddin, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Kamis*, *06 Februari 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Kiki Anggraini
N .P.M. : 2105160021
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 September 2003
Alamat Rumah : Jl. Bilal Gg. Fatimah No.23a
Judul Proposal : Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Kampus Islam di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Prof. Dr. Fajar Pasaribu, S.E., M.Si*

Medan, Kamis, 06 Februari 2025

TIM SEMINAR

Pembimbing

Prof. Dr. Fajar Pasaribu, S.E., M.Si

Pemanding

Assoc. Prof. Raihanah Daulay, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0 1 0 5 0 8 7 6 0 1

Ketua Prodi

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : KIKI ANGGRAINI
 NPM : 2105160021
 Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Judul : Pengaruh Kepribadian Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Islam di Kota Medan.

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Januari 2025

Pembuat Pernyataan



KIKI ANGGRAINI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Kiki Anggraini
NPM : 2105160021
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 21 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Anak Ke : 1 dari 4 Bersaudara
Alamat : Jl. Pancing Lk.VII Kel. Mabar Hilir, Kota Medan
No. Telephone : 088263702832
Email : kikianggraini973@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Hamdani
Pekerjaan : Wirausaha
Nama Ibu : Sri Amaliah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Pancing Lk.VII Kel. Mabar Hilir, Kota Medan
No. Telephone : 085297876753

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD : SD Muhammadiyah 02 Medan
SMP : SMP Negeri 11 Medan
SMA : SMA Dharmawangsa Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, April 2025



(Kiki Anggraini)